

**PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH
SELATAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

RAJU HELKIMI
NIM : 210503074

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2026 M/1448 H**

**PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH
SELATAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN) Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Bebas Studi Program
Sarjan (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

Raju Helkimi
NIM. 210503074

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing

Dr. Suraiya, M.Pd.
NIP. 197511022003122002

A R - R A N I R Y
Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan:

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH SELATAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab
dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

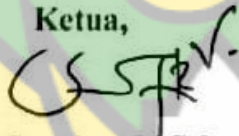
Pada Hari/Tanggal: Senin, 13 Juli 2026 M

28 Muharram 1448 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Suraiya, M.Pd.

NIP. 197511022003122002

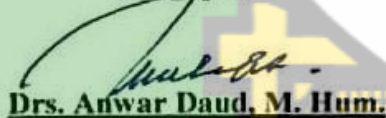
Sekretaris,



Asnawi, S.IP., M.IP.

NIP. 198811222020121010

Penguji I,



Drs. Anwar Daud, M. Hum.

NIP. 196212311991011002

Penguji II,



Zikravaniti, M. LIS.

NIP. 19841242023212019

Mengetahui,

A Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Svarifuddin, M. Ag., Ph. D.

NIP. 197801011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raju Helkimi

Nim : 210503074

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2026

Yang menyatakan,



Raju Helkimi

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran atau upaya seperti apa yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka serta kendala yang dihadapi oleh perpustakaan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak perpustakaan telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kunjungan pemustaka pada perpustakaan umum daerah tersebut, baik dari segi pengembangan koleksi, peningkatan fasilitas, peningkatan layanan, dan promosi perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan itu sendiri. Adapun promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu melalui kegiatan pembudayaan gemar membaca yang berupa kegiatan literasi seperti sosialisasi pentingnya membaca, penyediaan bahan bacaan yang menarik, kegiatan membaca bersama, lomba literasi, serta pembinaan kepada pelajar disekolah-sekolah. Kemudian promosi melalui perpustakaan keliling yang dilakukan rutin sebanyak empat kali dalam sebulan, serta membuat konten-konten kegiatan perpustakaan yang menarik melalui sosial media perpustakaan yaitu *instagram (@dispusip_asel)*. Dalam menerapkan perannya tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu: (1) kekurangan anggaran, (2) regulasi/pemerintah daerah yang kurang mendukung, (3) kurangnya tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, (4) pertumbuhan koleksi atau bahan bacaan melalui karya cetak maupun karya rekam yang meningkat tajam setiap tahunnya, serta (5) penyesuaian terhadap kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang pesat.

Kata kunci: Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan, Kunjungan Pemustaka

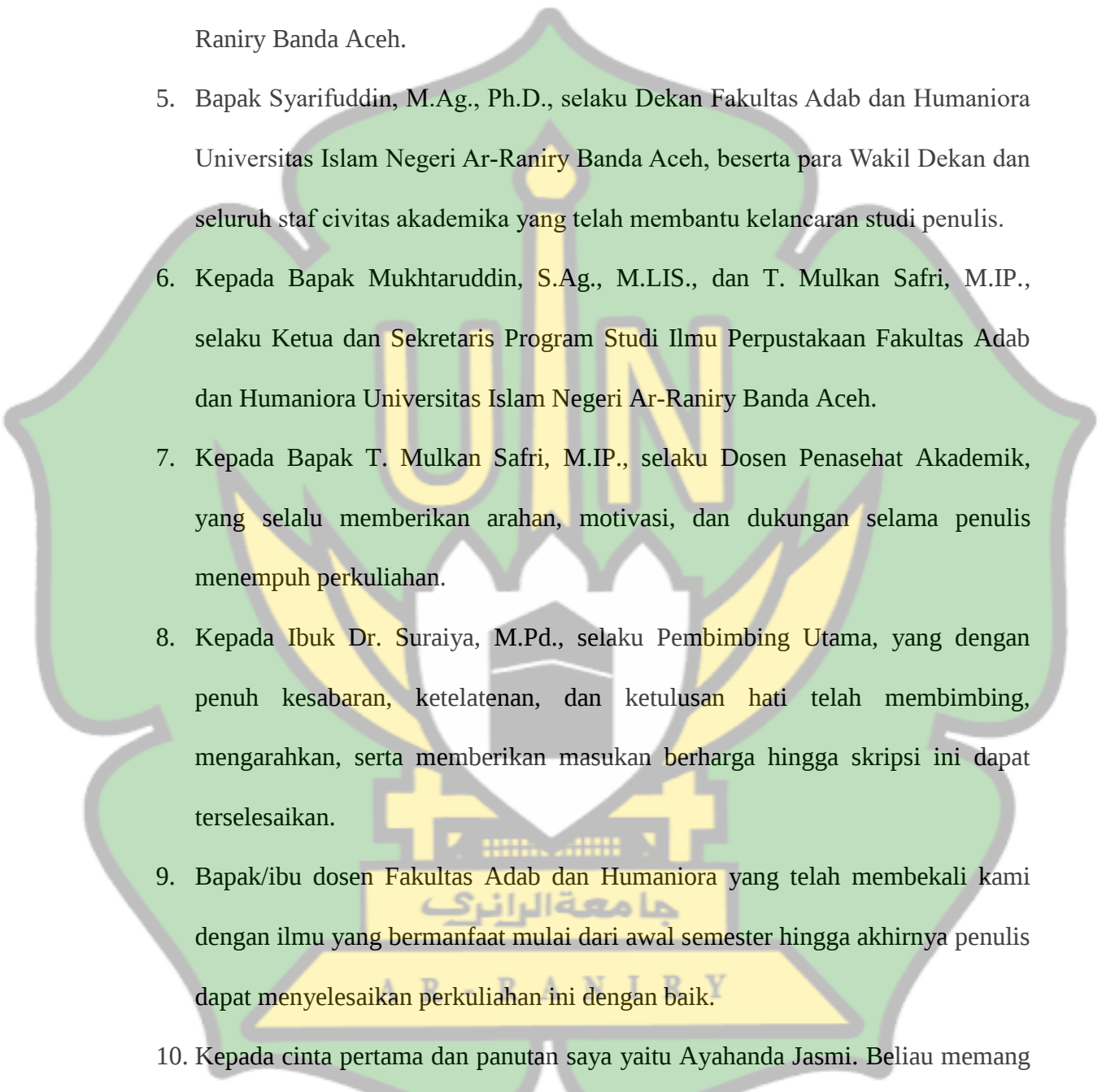
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau, ajaran Islam sudah dapat tersebar keseluruh pelosok dunia untuk mengantarkan manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul: “Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka”.

Keberhasilan dalam penulisan ini berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu sepenuh hati, baik berupa ide, semangat, doa, bantuan moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A., Wakil Rektor I UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Prof. Dr. Khairuddin, M. Ag., Wakil Rektor II UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- 
4. Bapak Prof. Dr. Mursyid Djawas, S. Ag., M.H.I., Wakil Rektor III UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh staf civitas akademika yang telah membantu kelancaran studi penulis.
6. Kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada Bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Kepada Ibuk Dr. Suraiya, M.Pd., selaku Pembimbing Utama, yang dengan penuh kesabaran, ketelatenan, dan ketulusan hati telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak/ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
10. Kepada cinta pertama dan panutan saya yaitu Ayahanda Jasmi. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau merupakan sosok pekerja keras, yang selalu memberi motivasi dan dukungannya sehingga

penulis mampu menyelesaikan studi sampai selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayangmu.

11. Kepada pintu surgaku, almh. Ibunda Ratna Dewi. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan studi ini, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis, penulis yakin 100% bahwa doa ibu penulis telah banyak menyelamatkan penulis dalam menjalani hidup yang keras ini, meskipun pada saat penyusunan skripsi ini ibuku telah pergi untuk selama-lamanya tapi penulis yakin dimanapun ibu berada ibu selalu ada dalam setiap proses yang dilalui penulis. Terimakasih bu, *I Love You.*

12. Kepada saudara sekandung saya tersayang, Kakak Winni Firaimi beserta saudara-saudara lainnya yang terus memberi motivasi dan semangat kepada penulis, semoga kita semakin sukses.

13. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya yaitu Cut Nandini Regianti, yang sudah menemani penulis dari masa sekolah hingga masa perkuliahan ini. Menjadi *support system* terbaik penulis serta berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, pemikiran, dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis hingga sampai penyusunan skripsi ini.

14. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan yang telah kebersamai penulis dan senantiasa memberikan bantuan serta dukungan dan semangat agar bersama-sama dapat meraih cita-cita yang kita impikan, semoga kita bisa sukses dunia akhirat.

15. Terakhir, Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan melewati setiap proses, meskipun diwarnai rasa lelah, ragu, dan berbagai ujian. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, tetap melangkah, dan membuktikan bahwa semua ini layak diperjuangkan.

Diakhir tulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima semua masukan dan saran dalam mengembangkan penulisan ini. semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, juga kepada para pembaca semua. Semoga kita selalu berada dalam naungan nya. *Amin-amin Ya Rabbal A'alamin.*

Banda Aceh, 13 Juli 2026
Penulis,

Raju Helkimi

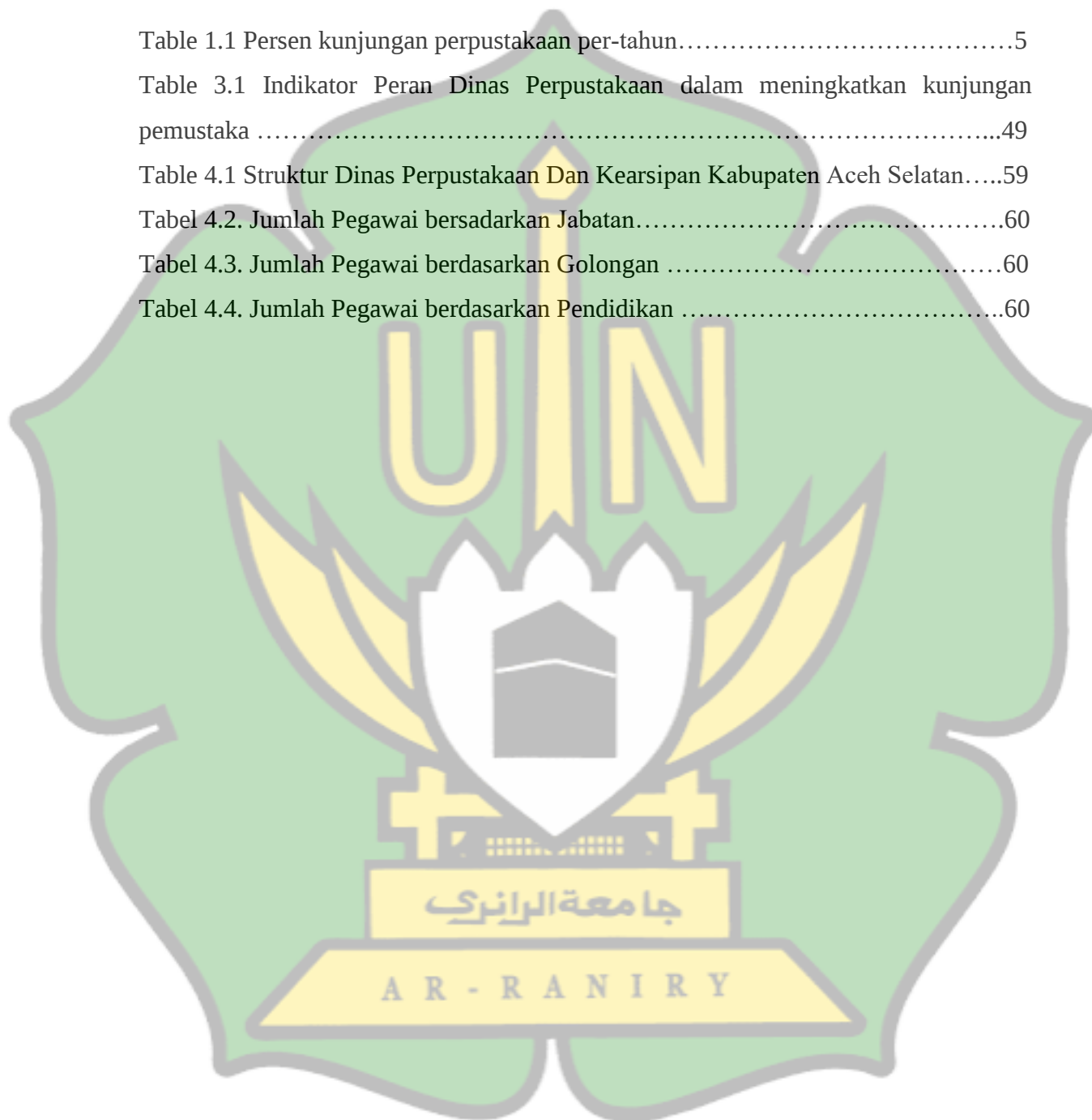
DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Landasan Teori	17
1. Perpustakaan Umum	17
a. Pengertian Perpustakaan Umum	17
b. Tujuan Perpustakaan Umum	19
c. Manfaat Perpustakaan Umum	21
d. Fungsi Perpustakaan Umum	24
e. Peran Perpustakaan Umum	27
2. Minat Kunjung	30
a. Pengertian Minat Kunjung	30

b. Tujuan Meningkatkan Minat Kunjung	32
c. Manfaat Meningkatkan Minat Kunjung	34
d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung	36
e. Indikator Minat Kunjung	38
3. Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Fokus Penelitian	45
D. Subjek dan Objek Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Uji Kreadibilitas Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan	46
1. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.....	46
2. Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kab Aceh Selatan	57
3. Struktur Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan	58
B. Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka.....	61
C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka.....	73
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	83

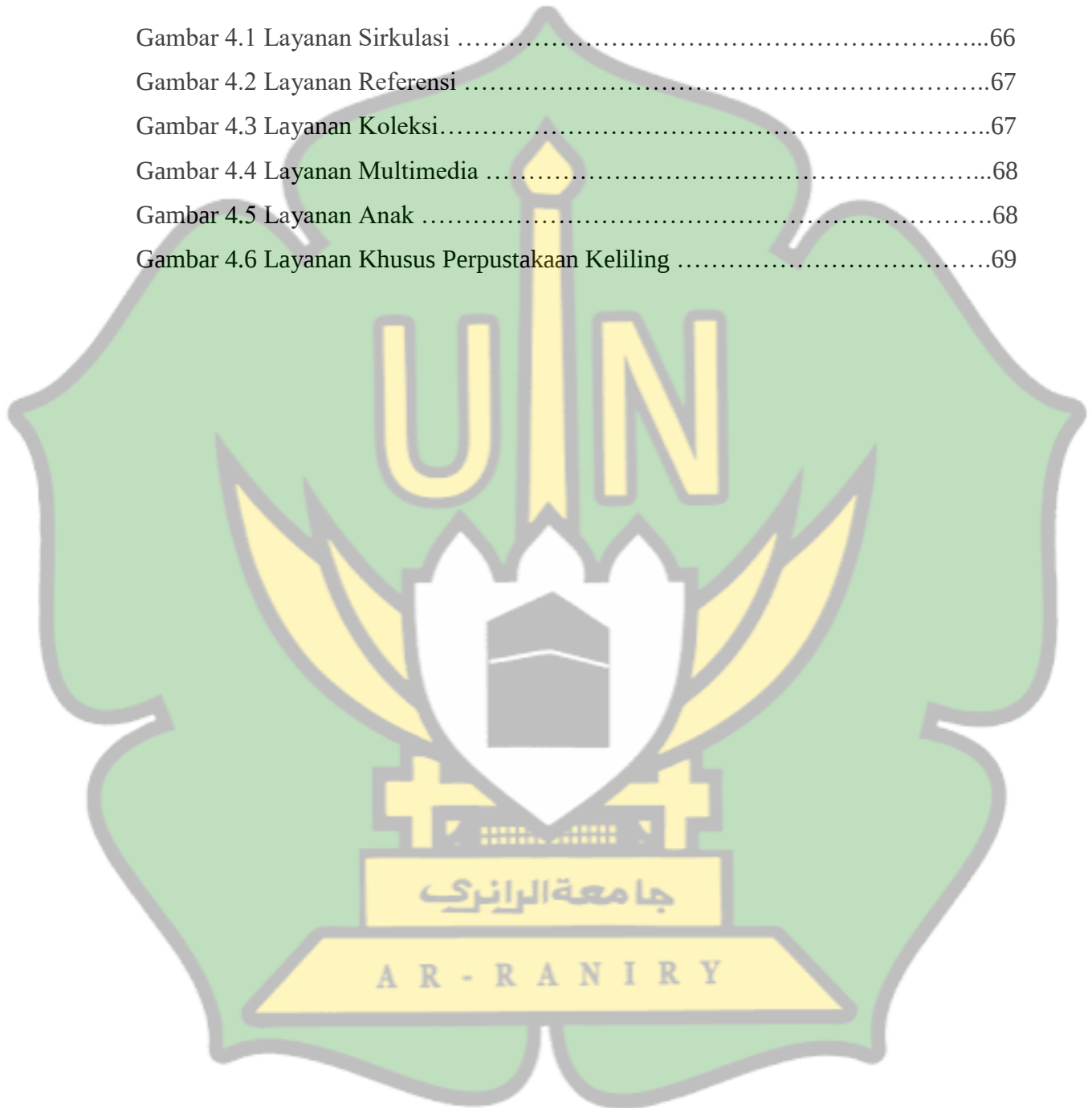
DAFTAR TABEL

Table 1.1 Persen kunjungan perpustakaan per-tahun.....	5
Table 3.1 Indikator Peran Dinas Perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka	49
Table 4.1 Struktur Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.....	59
Tabel 4.2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan.....	60
Tabel 4.3. Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan	60
Tabel 4.4. Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Layanan Sirkulasi	66
Gambar 4.2 Layanan Referensi	67
Gambar 4.3 Layanan Koleksi.....	67
Gambar 4.4 Layanan Multimedia	68
Gambar 4.5 Layanan Anak	68
Gambar 4.6 Layanan Khusus Perpustakaan Keliling	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh	83
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh	84
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.....	85
Lampiran 4 : Lembar Tabel Ceklis Observasi Penelitian	86
Lampiran 5 : Instrument Wawancara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan	87
Lampiran 6 : Instrument Wawancara Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan	88
Lampiran 7 : Instrument Wawancara Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan	90
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan pustaka. Dalam bahasa latin, yaitu *liber* atau *libri* yang artinya buku. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *Library* berarti buku. Dalam Bahasa Perancis disebut *bibliotheque*, Jerman dikenal dengan *bibliothek*, Belanda disebut *bibliotheek*, Spanyol dan Portugis dikenal dengan *bibliotheca*.¹

Perpustakaan merupakan sebuah ruang, bagian dari gedung, atau bangunan tersendiri yang menyimpan koleksi buku serta berbagai bahan bacaan lainnya. Koleksi tersebut disusun dan diatur sedemikian rupa agar mudah diakses dan dimanfaatkan oleh para pembaca ketika dibutuhkan. Keberadaan perpustakaan dalam suatu komunitas berperan sebagai sarana komunikasi informasi antara penulis dan pengguna perpustakaan. Agar komunikasi informasi berjalan lancar, diperlukan berbagai sumber informasi seperti buku, majalah, koran, serta media noncetak yang tersimpan dengan baik di perpustakaan.²

¹ Rahmat Iswanto, *Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, (Bengkulu: LP 2 IAIN Curup, 2019), hal. 15.

² Fakhri, "Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara", *Jurnal Pemikiran Administrasi Pembangunan*, Volume 1, No. 2, (Februari 2025), hal. 54.

Sejak awal sebuah perpustakaan didirikan, apapun jenisnya telah disebutkan bahwa perpustakaan mempunyai kegiatan utama yaitu mengumpulkan semua sumber informasi dalam berbagai bentuk yakni tertulis (*printed matter*), terekam (*recorded matter*) atau dalam bentuk yang lain. Kemudian semua informasi tersebut diproses, dikemas, dan disusun untuk disajikan kepada masyarakat yang menjadi target dan sasaran dalam menggunakan perpustakaan. Perpustakaan di Indonesia terbagi menjadi enam jenis yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Pribadi, dan Perpustakaan Umum.³

Dalam Undang-Undang RI nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu bagian dari perpustakaan umum yang berada di Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, penyelenggaraan perpustakaan tentu mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁴

Peran perpustakaan umum dalam Undang-Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab I pasal 3 adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan

³ Aulia Rahma Ritonga, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal. 56.

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.

keberdayaan bangsa. Maka untuk mewujudkan peran tersebut keberadaan perpustakaan di dalam masyarakat merupakan hal yang sangat dibutuhkan, yang mana perpustakaan dipergunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan dan kehidupan sehari-hari dalam bidang informasi.⁵

Secara umum, dapat diketahui bahwa tugas perpustakaan adalah mengumpulkan, mengolah, memelihara, merawat, melestarikan, mengemas, menyimpan, memberdayakan dan menyajikan koleksi bahan pustaka kepada pemustaka. Jadi pada prinsipnya tugas perpustakaan adalah menyediakan layanan informasi untuk kepentingan masyarakat, baik masyarakat ilmiah (pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dan peneliti) maupun masyarakat luas pada umumnya.⁶

Ketika sebuah perpustakaan dapat berperan aktif, masyarakat yang awalnya tidak tahu apa-apa mengenai ilmu pengetahuan, akan menjadi lebih tahu dan paham terkait informasi yang lebih luas lagi. Peran perpustakaan merupakan bagian penting yang harus dijalankan dalam sebuah perpustakaan. Peranan tersebut ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya suatu misi dan visi perpustakaan. Tujuan layanan perpustakaan itu sendiri ialah memberikan layanan kepada pembaca supaya bahan pustaka yang terkumpul yang sudah diolah

⁵ Muhammad Yusuf Fattah A, *Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Masyarakat Kabupaten Enrekang*, Skripsi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024, hal. 1.

⁶ Rahmat Iswanto, *Op. Cit.*, hal. 21.

sedemikian rupa yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga bisa sampai ketangan pembaca secara tepat serta cepat.⁷

Untuk memenuhi segala kebutuhan layanan informasi tersebut serta dapat menjalankan perannya untuk mencerdaskan anak bangsa harus memiliki strateginya masing-masing untuk mensukseskan peranannya, tidak hanya itu strategi yang disusun oleh perpustakaan akan mampu meningkatkan tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Meningkatnya minat kunjungan pemustaka di perpustakaan pada dasarnya akan timbulnya rasa tertarik dari dalam diri pemustaka itu sendiri. Ketertarikan yang timbul pada diri pemustaka untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan karena terpenuhiya kebutuhan pemustaka dalam menemukan informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka tersebut, sehingga pemustaka merasa puas dan ingin melakukan kembali kunjungan ke perpustakaan.

Kepuasan pemustaka tidak semata-mata hanya karena bahan pustaka yang memadai tetapi juga pelayanan yang baik terhadap pemustaka, fasilitas yang memadai, peran pustakawan sebagai sumber informasi, pusat pendidikan dan literasi, pelestari budaya, serta ruang publik yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat dan keterbukaan informasi bagi masyarakat sehingga

⁷ Nasrullah, *Literasi Pustakawan: Membangun Citra Profesi Di Era Masyarakat Informasi*, (Yogyakarta: Cv Bintang Semesta Media, 2022), hal. 12.

perpustakaan mampu memberikan kepuasan kepada pemustaka yang nantinya akan melakukan kunjungan kembali ke perpustakaan.⁸

Adapun permasalahan yang berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan bahwa Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di Kabupaten Aceh Selatan terlihat masih belum optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat bahwa koleksi buku yang masih sedikit dan buku-buku lama, kurangnya pelayanan secara maksimal, kurangnya sosialisasi, kurangnya kolaborasi dengan komunitas atau kurangnya anggaran secara khusus untuk penambahan fasilitas. Selain itu, menurut data yang diperoleh penulis dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan terdapat penurunan kunjungan dari tahun ke tahun. Berikut persentase penurunan kunjungan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Selatan dari tahun 2018 sampai tahun 2025.⁹

Table 1.1 Persen kunjungan perpustakaan per-tahun

Tahun	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Persentase Pengunjung Perpustakaan	Keterangan
2018-2019	6.243 - 4.421	18,22%	Turun
2020	3.638	7,83%	Turun
2021	2.107	15,31%	Turun
2022	4.118	20,11%	Naik
2023	1.227	28,91%	Turun

⁸ Aldi Yulien & Abdul Sadad, "Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Pelajaran Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, Volume 2, No. 1, (Januari 2024), hal. 191.

⁹ Wawancara dengan bapak Ikramul Fadhlha, Bidang Penyusunan Program Anggaran Dan Pelaporan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Selatan, pada Tanggal 30 September 2025.

2024	2.638	14,11%	Naik
2025	2.028	6,10%	Turun

Berdasarkan data pengunjung perpustakaan di atas dapat diketahui bahwa terjadi penurunan kunjungan pemustaka dari tahun ke tahun, yang mana pada tahun 2018 - 2019 terjadi penurunan sebesar 18,22%, tahun 2020 penurunan sebesar 7,83%, dan tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 15,31%. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan data pengunjung pemustaka sebesar 20,11%, namun di tahun 2023 justru terjadi penurunan yang sangat drastis kembali sebesar 28,91%. Kemudian di tahun 2024 kunjungan pemustaka mulai membaik kembali sehingga terjadi kenaikan pengunjung sebesar 14,11%, akan tetapi di tahun 2025 kunjungan pemustaka mengalami penurunan lagi sebesar 6,10%.

Penurunan kunjungan pemustaka tentunya menjadi salah satu permasalahan yang sangat berdampak bagi kualitas perpustakaan itu sendiri. Salah satu penyebabnya yaitu dikarenakan buku-buku yang ada pada perpustakaan masih buku-buku lama serta fasilitas yang disediakan belum memadai sehingga beresiko menurunkan kunjungan pemustaka. Oleh karenanya penulis ingin mengetahui bagaimana peran perpustakaan yang sudah dilakukan, dan apa sudah maksimal untuk meningkatkan kunjungan pemustaka tersebut.

Menurut pengakuan pustakawan, pihak Dinas telah melakukan perannya sebagai salah satu pusat pembelajaran untuk memperoleh informasi. Pada tahun 2024 sudah dilakukan satu upaya yaitu pelaksanaan lomba budaya baca, namun upaya tersebut belum sepenuhnya optimal untuk meningkatkan kunjungan

pemustaka karena di tahun 2025 kunjungan pemustaka masih mengalami penurunan. Maka dari itu diperlukan upaya-upaya baru untuk bisa meningkatkan kunjungan pemustaka pada perpustakaan tersebut. Padahal menurut pengakuan sebelumnya pihak Dinas telah berupaya memainkan perannya sebagai perpustakaan umum.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam upaya untuk meningkatkan kunjungan pemustaka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Wawancara dengan bapak Ikramul Fadhlha, Bidang Penyusunan Program Anggaran Dan Pelaporan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Selatan, pada Tanggal 30 September 2025.

1. Mengetahui peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan melalui kegiatan dan program kerja yang akan atau telah dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan kunjungan pemustaka.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat dari segi teoritis dan dari segi praktis:

1. Secara Teoritis

Manfaat dari segi teori yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis dan pembaca terkait dengan peran perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka.

2. Secara Praktis

Sedangkan manfaat dari segi praktis diantaranya adalah:

- 1) Bagi pihak terkait, sebagai bahan untuk memberikan masukan dan evaluasi terkait peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam upaya untuk meningkatkan kunjungan pemustaka.
- 2) Bagi pembaca, sebagai bahan untuk memberikan pemahaman mengenai peran perpustakaan yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini juga berguna untuk pembaca lebih

mengetahui mengenai perpustakaan sebagai media literasi informasi yang sangat penting.

- 3) Bagi perpustakaan, penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah kepustakaan pada perpustakaan, serta dapat dijadikan acuan atau masukan bagi perpustakaan agar lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas perpustakaan sebagai salah satu media untuk memperoleh informasi bagi masyarakat di Kabupaten Aceh Selatan.
- 4) Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman penelitian, serta sebagai sumbangan pemikiran penulis terhadap para pembaca khususnya untuk pustakawan dan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka”. Dari judul tersebut terdapat beberapa istilah yang perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi kekeliruan oleh pembaca, istilah tersebut adalah:

1. Peran

Peran adalah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹¹ Peran merupakan suatu konsep yang merujuk pada seperangkat perilaku, tanggung jawab, dan fungsi yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi atau kedudukannya dalam suatu sistem sosial, organisasi, atau lingkungan tertentu.

Pengertian Peran Menurut Soejono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran.¹²

Dalam penelitian ini peran perpustakaan berfokus pada bagaimana peran yang dilakukan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Selatan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka di wilayah tersebut. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 3 yang menyebutkan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kebudayaan bangsa. Dalam Undang-undang

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. 47.

¹² Nuruni dan Kustini, "Experiental Marketing, Emotional Branding and Brand," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 7, No. 1, (September 2021), hal. 64.

tersebut dijelaskan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk rekreasi sekaligus sebagai wahana wisata pendidikan dan belajar.¹³

2. Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyajikan berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.¹⁴

Perpustakaan umum yang dimaksud pada penelitian kali ini yaitu perpustakaan umum yang ada di Kabupaten/Kota yaitu salah satunya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

3. Kunjungan Pemustaka

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang, dan atau pergi untuk menengok atau menjumpai.¹⁵ Di dalam perpustakaan kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti yang di ketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang di kunjungi oleh penggunanya.

¹³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.

¹⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. 89.

Sedangkan pemustaka adalah masyarakat yang datang untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Agar dapat memberikan layanan yang baik, maka pengelola perpustakaan harus memperhatikan latar belakang pemustaka yang meliputi: Usia, jenis kelamin, kedudukan atau jabatan, status, pendidikan, sosial ekonomi, dan sosial.¹⁶

Dalam penelitian ini kunjungan pemustaka yang dimaksud adalah masyarakat yang datang atau berkunjung ke Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan. Cara mengukur kunjungan pemustaka di Dinas ini masih dilakukan secara manual, yaitu dengan merekap buku absen pengunjung yang diisi oleh pemustaka saat berkunjung ke perpustakaan. Kemudian pihak perpustakaan akan menjumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan melalui buku absen di setiap hari, bulan, dan tahunnya, sehingga dapat diketahui apakah kunjungan pemustaka di perpustakaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.

¹⁶ Ni Gusti Ayu Ketut Retty Retno Wulan, "Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha", *Jurnal Media Sains Informasi Dan Perpustakaan*, Volume 3, No. 1, (Juni 2023), hal. 28.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam proses melakukan kajian pustaka yang perlu diperhatikan adalah peneliti tidak sekedar memberikan penjelasan tentang tesis, disertasi atau jurnal, artikel dari internet yang diacu, tetapi harus mengupas, membahas secara objektif dan kritis. Kesimpulan dan gagasan atau penemuan-penemuan yang telah diacu kemudian dibanding-bandingkan, dikaji ulang dengan secara cermat dan diteliti secara masak.¹⁷ Penelitian ini mengkaji informasi dan penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, dengan melihat kekurangan, dan kelebihan yang ada dari penelitian tersebut.

Pertama, Jurnal yang berjudul “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Pada SMAN 2 Pemekasan” karya Dyah Ayu Puspita Dita Admaja pada tahun 2024. Penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi pada pembaca mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa-siswi ke perpustakaan pada SMAN 2 Pamekasan. Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Salah satu hasil dari artikel ini yaitu pustakawan memberikan layanan berupa layanan referensi layanan sirkulasi, penyediaan bahan bacaan penataan rak, perawatan fasilitas dan penyediaan akses internet. Perbedaannya

¹⁷ Perdy Karuru, "Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian", *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2, No. 1, (2013), hal. 1–9, Doi:10.47178/JKIP.V2I1.149.

dengan penelitian kali ini yaitu tidak hanya berfokus kepada siswa di sekolah saja, namun juga kepada seluruh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan daerah Aceh Selatan, serta lokasi penelitian yang dilakukan.¹⁸

Kedua, Jurnal yang berjudul “Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di SMAN 1 Lingsar” karya Putre Jayadi, M. Ary Irawan, dan Ahmad Muslim pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran staf perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan, bagaimana proses pengadaan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan, mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam hal meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini informan kunci dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan dan siswa. Maksud dan tujuan dari penelitian Putre dan Kawan-kawan sama dengan penelitian yang penulis lakukan sehingga penelitian ini bisa dijadikan rujukan oleh penulis. Perbedaannya hanya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan.¹⁹

Ketiga, skripsi yang berjudul “Peran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial”, yang diteliti oleh Riska Dahlia pada tahun 2022. Hasil penelitian

¹⁸ Dyah Ayu Puspita Dita Admaja, “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Pada SMAN 2 Pemekasan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, No.2, (November 2024).

¹⁹ Putre Jayadi, M. Ary Irawan, dan Ahmad Muslim, “Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di SMAN 1 Lingsar”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, Volume 5, No.1, (Januari 2025).

menunjukkan bahwa implementasi pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues sudah berjalan baik yaitu pustakawan terlibat aktif, melakukan bimtek revitalisasi, bimtek pengelolaan perpustakaan dan melakukan advokasi *Peer Learning Meeting*. Peluang dalam perpustakaan inklusi sosial ini yaitu adanya peluang usaha, sosial lainnya dan mengurangi kemiskinan. Sedangkan dalam penelitian kali ini penulis lebih berfokus kepada Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Selatan dalam upaya meningkatkan kunjungan pemustaka.²⁰

Keempat, skripsi yang berjudul “Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Temanggung Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat” yang diteliti oleh Efendi Abdillah pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Temanggung dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. Peran tersebut dilihat melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Temanggung untuk masyarakat. Serta untuk mengetahui kendala-kendala dan memberikan solusi bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Temanggung dalam upaya untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat. Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi yang sedang dilakukan karena sama-sama menyoroti peran yang

²⁰ Riska Dahlia, "Peran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial", Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022, <<http://repository.ar-raniry.ac.id>> [accessed 2 October 2025].

sedang dilakukan terhadap mutu layanan, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian Efendi bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat sedangkan penelitian ini bertujuan meningkatkan kunjungan pada perpustakaan tersebut yang mana dapat mempengaruhi minat baca pemustaka itu sendiri. Selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian.²¹

Kelima, skripsi yang berjudul “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Siswa Di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Dharma Loka Pekanbaru” yang di teliti oleh Triwanda Hamidah pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kendala pustakawan yaitu kurangnya alat perpustakaan dan kurangnya koleksi buku cerita maka upaya yang dilakukan yaitu meminjam alat/bahan ke bagian sarana prasarana sekolah. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan siswa pustakawan telah melakukan berbagai strategi yaitu layanan perpustakaan dengan cara tepat waktu, pelayanan ramah, bebas meminjam buku dan mencarikan kebutuhan siswa. Objek penelitian yang dituju pada penelitian ini sama-sama mencari upaya untuk meningkatkan kunjungan pemustaka. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan juga sasaran penelitian yang mana pada skripsi Triwanda hanya tertuju pada siswa

²¹ Efendi Abdillah, “Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Temanggung Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat” Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Adab Dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

di sekolah saja sedangkan penelitian ini tertuju pada seluruh pemustaka yang ada di daerah Aceh Selatan.²²

Berdasarkan beberapa artikel dan skripsi-skripsi diatas maka penulis dapat mengemukakan bahwa skripsi ini belum dibahas oleh para peneliti sebelumnya, akan tetapi memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran dari pustakawan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan. Namun penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya, selain dari lokasi dan waktu penelitian juga dari objek-objek dan subjek-subjek penelitian yang diteliti, yang mana penelitian kali ini lebih berfokus kepada peningkatan kunjungan pemustaka yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

B. Landasan Teori

1. Perpustakaan Umum

a. Pengertian Perpustakaan Umum

Merujuk pada Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang digunakan oleh masyarakat umum sebagai salah satu sarana pembelajaran dengan tanpa membedakan pada kelompok, suku, etnis, agama dan status sosial dan ekonomi dari masyarakat tersebut.

²² Triwanda Hamidah, “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Siswa Di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Dharma Loka Pekanbaru” Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Umumnya perpustakaan umum diselenggarakan dan dibiayai oleh pemerintah baik pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan hingga desa namun selain pemerintah perpustakaan umum juga dapat diselenggarakan oleh masyarakat sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan masyarakat yang literat.²³

Perpustakaan umum pada dasarnya membidangi dan bertanggung jawab atas tersedianya informasi yang lengkap dan terselenggaranya layanan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna sehingga ketika diakses, pengguna dapat kepuasan dalam pencarian informasi. Perpustakaan umum Kabupaten/Kota ialah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas di daerah Kabupaten/Kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender.²⁴

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyajikan berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum ialah perpustakaan yang menyajikan beragam koleksi informasi tentang ilmu pengetahuan, dan teknologi, informasi kepada masyarakat tanpa membedakan umur, ras, agama, dan lain-lain.

²³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.

²⁴ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum dan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2024), hal. 2.

b. Tujuan Perpustakaan Umum

Dalam Undang-Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab I pasal 4 menjelaskan bahwa tujuan perpustakaan umum adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁵ Tujuan ini dicapai melalui penyediaan layanan sesuai kebutuhan pemustaka, peningkatan minat baca masyarakat, serta perluasan wawasan dan pengetahuan. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat yang literat dan berpengetahuan luas.

Menurut manifesto perpustakaan umum UNESCO (menyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai 4 tujuan utama yaitu:

1) Memberikan akses terbuka

Akses terbuka adalah kesempatan bagi masyarakat umum untuk bebas meminjam atau membaca buku serta bahan pustaka tanpa adanya batasan biaya. Akses terbuka ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan menambah minat baca, serta membantu masyarakat menambah wawasan. Contoh akses terbuka ini

²⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab 1 Pasal 4.*

yaitu perpustakaan keliling, taman bacaan masyarakat, dan pojok baca publik.²⁶

2) Menyediakan sumber informasi

Menyediakan sumber informasi ini berarti perpustakaan umum wajib menghadirkan akses data atau bahan pustaka mutakhir yang mudah dijangkau dan relevan dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Tujuannya membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi yang sedang hangat. Contoh akses yang bisa diberikan seperti pojok informasi tematik (koran, brosur, dan buku panduan), penyediaan akses internet, dan penyelenggaraan talkshow atau workshop kilat.²⁷

3) Membantu pengembangan kemampuan

Pengembangan kemampuan adalah proses terorganisasi untuk meningkatkan, memperluas, atau memperbaiki potensi, keterampilan, dan kompetensi seseorang agar mencapai tingkat yang lebih baik. Fungsi ini sering disebut sebagai fungsi pendidikan perpustakaan umum, lebih tepat disebut sebagai pendidikan berkesinambungan ataupun pendidikan seumur hidup. Contoh fungsi pendidikan yang bisa di berikan untuk masyarakat yaitu pelatihan keterampilan usaha

²⁶ Septevan Nanda Yudisman, “Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik Dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habermas”, *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, No. 2, Vol. 2, (2020), hal. 172.

²⁷ Aulia Rahma Ritonga, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal. 82.

mikro (UMKM), kelompok belajar pertanian atau teknik menanam, dan kursus bahasa atau literasi komputer dasar.²⁸

4) Bertindak sebagai agen kultural

Bertindak sebagai agen kultural artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitar dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi. Tujuannya meningkatkan keikutsertaan, kegemaran dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya. Contohnya seperti memamerkan hasil kerajinan tangan, menayangkan film-film sejarah, mengadakan seminar, dan lain-lain.²⁹

c. Manfaat Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum memberikan akses luas terhadap sumber informasi dan pengetahuan, mendukung proses belajar seumur hidup bagi semua kalangan, meningkatkan budaya literasi serta kreativitas warga, dan berfungsi sebagai pusat kegiatan serta pemberdayaan masyarakat. Adapun manfaat utama perpustakaan umum yaitu:

²⁸ Habila Nur Maulida, “Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat”, *Jurnal Iqra'*, Volume 9, No. 2, (Oktober 2022), hal. 129.

²⁹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal.46.

1) Akses Informasi.

Akses informasi adalah kebebasan atau kemampuan seseorang untuk mencari, memperoleh, dan menggunakan data atau informasi secara efektif. Menyediakan beragam buku dan data gratis untuk semua orang. Tujuannya Membantu semua orang mendapat ilmu baru tanpa terhalang biaya, Memberikan kesempatan belajar yang sama bagi orang di kota maupun di desa, dan Membantu pelajar dan peneliti mencari sumber data yang valid dan terpercaya. Contohnya iPusnas, Wikipedia, Google Shcolar, dan rumah belajar.³⁰

2) Belajar Seumur Hidup.

Belajar seumur hidup adalah proses pengembangan diri secara sukarela dan berkelanjutan yang tidak berhenti setelah seseorang lulus sekolah atau mencapai usia tertentu, melainkan berlangsung dari lahir hingga akhir hayat. Bertujuan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran komunitas yang inklusif, di mana semua orang dari anak-anak hingga lansia bisa terus mengakses ilmu dan keterampilan baru secara gratis. Contohnya seperti kelas literasi digital

³⁰ Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa, “Efektivitas Promosi Menggunakan Ui Lib. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 4 (2019), hal. 38.

untuk lansia, kelas literasi digital untuk lansia, dan klub buku dan diskusi komunitas.³¹

3) Pusat literasi.

Pusat literasi adalah sebuah wadah, lembaga, tempat, atau platform yang berfungsi sebagai poros utama kegiatan pengembangan minat baca, tulis, dan kecakapan informasi bagi masyarakat. Pusat literasi ini bertujuan untuk membantu menumbuhkan kebiasaan gemar membaca dan berpikir kritis bagi masyarakat. Contohnya kegiatan workshop *fact-checking*, sesi dongeng & literasi dini, bedah buku dan debat kritis.³²

4) Ruang komunitas.

Ruang komunitas adalah tempat atau wadah fisik maupun digital di mana sekelompok orang dapat berkumpul, bersosialisasi, dan melakukan berbagai kegiatan bersama. Bertujuan untuk mengubah citra perpustakaan dari tempat yang "kaku dan sunyi" menjadi pusat interaksi sosial yang hidup, aman, dan inklusif bagi seluruh lapisan

³¹ Rani Trihandayani & Nining Sudiar, "Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 8, (2022), hal. 1128.

³² Triyono & Rahmi Dwi Febriani, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan", *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, (2018), hal. 73.

warga. Contohnya pameran seni dan pertunjukan mini, workshop kerajinan dan kelas seni, dan sosialisasi.³³

5) Pemberdayaan Ekonomi.

Pemberdayaan ekonomi adalah proses memberikan keterampilan, akses sumber daya, dan kesempatan kepada masyarakat agar mereka mampu mandiri dan sejahtera secara finansial. Bertujuan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pemicu kesejahteraan masyarakat dengan cara mengubah informasi yang dibaca menjadi keterampilan praktis yang menghasilkan uang. Contohnya pelatihan digital marketing dan fotografi produk, bazar dan pameran produk UMKM mitra, dan lain-lain.³⁴

d. Fungsi Perpustakaan Umum

Fungsi perpustakaan dalam Undang-Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab I pasal 3 adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.³⁵

Perpustakaan umum memiliki beberapa fungsi antara lain:

³³ Adek Purnama, dkk., “Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang”, *Studi Manageria*, Vol. 2, No. 2, (2020), hal. 118.

³⁴ Sri Astuti, “Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya”, *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 35, No. 2, (2019), hal. 40.

³⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab 1 Pasal 3*.

1) Fungsi pendidikan

Fungsi pendidikan adalah mengembangkan potensi manusia secara utuh, membentuk karakter dan kepribadian, serta mempersiapkan individu agar mandiri, terampil, dan mampu berkontribusi secara aktif di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bertujuan untuk menjadi mitra pendidikan formal dan pusat riset mandiri yang menyediakan bahan ajar serta literatur ilmiah secara gratis guna mendukung proses belajar mengajar di luar sekolah dan universitas. Contohnya akses gratis terhadap berbagai sumber ilmu pengetahuan seperti buku teks, jurnal, hingga ensiklopedia.³⁶

2) Pusat informasi

Pusat informasi adalah wadah, unit kerja, atau tempat khusus yang bertugas mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyebarluaskan data atau keterangan kepada pihak yang membutuhkan. menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Pusat Informasi bertujuan untuk menjadi sumber kebenaran dan rujukan utama masyarakat dengan menyediakan data yang akurat, terkini, dan dapat dipertanggungjawabkan guna memberantas buta

³⁶ Triyono & Rahmi Dwi Febriani, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan", *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, (2018), hal. 73.

informasi digital. Contohnya koleksi terbitan berkala dan papan informasi publik.³⁷

3) Preservasi kebudayaan

Preservasi kebudayaan adalah upaya terencana dan terkelola untuk merawat, melindungi, serta mempertahankan warisan budaya, menyediakan dan menyimpan tulisan tentang kebudayaan masa lampau, kini, dan sebagai pengembangan kebudayaan dimasa mendatang. Preservasi Kebudayaan bertujuan untuk menjadi benteng pertahanan identitas bangsa dengan menjaga, merawat, dan melestarikan seluruh aset dokumentasi sejarah agar tidak punah dan tetap bisa diakses oleh generasi mendatang. Contohnya seluruh hasil karya tulis maupun karya rekam dari masa lampau hingga masa kini, seperti naskah kuno, dokumentasi adat istiadat, dan buku-buku sejarah daerah.³⁸

4) Fungsi rekreasi

Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali badan dan pikiran. Fungsi Rekreasi bagi perpustakaan bertujuan untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat wisata edukatif yang menyenangkan dan menyegarkan pikiran, di mana

³⁷ Rani Trihandayani & Nining Sudiar, “Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas”, *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 8, (2022), hal. 1128.

³⁸ Subikti Bagus Tara, Analisis Minat Kunjung Di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat, *Artikel Penelitian*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2019), hal. 4.

masyarakat bisa melepas penat dan mengisi waktu luang dengan aktivitas yang menghibur sekaligus mencerdaskan. Contohnya penyediaan koleksi hiburan yang berkualitas, seperti novel populer, komik, majalah hobi, serta penyediaan fasilitas ramah anak (*kids corner*) yang dilengkapi permainan edukatif.³⁹

e. Peran Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum berperan sebagai garis depan (*Front Line*) dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan meningkatkan minat baca pada masyarakat serta berperan dalam membangun fondasi pendidikan yang menjadi permasalahan negara Indonesia saat ini. Perpustakaan di Indonesia terbagi menjadi enam jenis: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Pribadi, dan Perpustakaan Umum.⁴⁰

Perpustakaan Umum mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, peran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Sebagai wahana belajar sepanjang hayat

Belajar sepanjang hayat adalah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan potensi diri secara berkelanjutan sepanjang hidup seseorang tanpa dibatasi oleh usia, tempat, atau

³⁹ Muhammad Fadhli, "Inovasi Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi*, Volume 14, No. 1, (Januari-Juni 2022), hal. 65

⁴⁰ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal. 149-161.

waktu. Tujuannya mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.⁴¹

2) Sebagai wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa

Pelestarian kekayaan budaya bangsa adalah upaya merawat, mempertahankan, dan mengembangkan nilai-nilai luhur, tradisi, serta warisan seni agar tidak punah dan tetap menjadi jati diri bangsa. Tujuan pelestarian kekayaan budaya bangsa bagi perpustakaan adalah untuk menyelamatkan, merawat, dan mengenalkan warisan leluhur agar tidak punah serta tetap menjadi identitas dan sumber pengetahuan bagi masyarakat.⁴²

Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi dan bagaimana perpustakaan itu memberikan pengaruh ke masyarakat yang berada di lingkungan sekitar perpustakaan. Perpustakaan yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu

⁴¹ Rani Trihandayani & Nining Sudiar, "Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 8, (2022), hal. 1128.

⁴² Muhammad Yusuf Fattah A, "Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Masyarakat Kabupaten Enrekang", Skripsi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024, hal. 16.

pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan layanan jasa lainnya.⁴³

Secara umum perpustakaan merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.⁴⁴

Perpustakaan dapat pula berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu apabila tidak ada perpustakaan, atau perpustakaan yang kurang berperan dengan baik, mungkin anggota masyarakat yang baru belajar membaca, atau sedang membiasakan diri membaca, dan yang membutuhkan sumber bacaan, dapat berkurang secara perlahan dan hilang semangatnya.⁴⁵

⁴³ Triyono & Rahmi Dwi Febriani, “Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan”, *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, (2018), hal. 73.

⁴⁴ Habila Nur Maulida, “Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat”, *Jurnal Iqra’*, Volume 9, No. 2, (Oktober 2022), hal. 239.

⁴⁵ Triyono & Rahmi Dwi Febriani, “Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan”, *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, (2018), hal. 73.

2. Minat Kunjung

a. Pengertian Minat Kunjung

Minat kunjung pemustaka merupakan suatu daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan sedangkan kunjungan ke perpustakaan ialah suatu aktivitas memasuki ruang perpustakaan untuk mencari sumber referensi dan kegiatan yang lain kemudian mencatatnya dalam bentuk manual ataupun elektronik. Mengunjungi juga diartikan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi.⁴⁶

Di dalam perpustakaan kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti yang diketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang dikunjungi oleh penggunanya. Agar dapat dimanfaatkan dan dikunjungi dengan baik perpustakaan haruslah menyediakan fasilitas dan layanan yang baik kepada penggunanya. Jadi di dalam perpustakaan terdapat masing-masing jumlah atau tingkatan pemustakanya yang dilihat dari berapa pemustaka yang datang ke perpustakaan. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan yang datang ke perpustakaan sebaiknya menyediakan layanan yang diperlukan oleh pemustaka.⁴⁷

Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia mendefinisikan kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk

⁴⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hal. 741.

⁴⁷ Rahmad Natadjuma, *Masyarakat dan Minat Baca*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hal. 3.

melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik.⁴⁸

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, disebutkan pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Menurut Suwarno pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka seperti pelajar, mahasiswa, guru dosen, karyawan dan masyarakat umum, tergantung dari jenis perpustakaan tersebut.⁴⁹

Menurut Sutarno, pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan adalah sasaran utama penyelenggara perpustakaan. Oleh sebab itu kehadiran anggota masyarakat dan pemakai yang lain menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Sebab masyarakat baru mau ke perpustakaan jika mereka:

- a) Tahu arti dan manfaatnya
- b) Mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan
- c) Tertarik dengan perpustakaan
- d) Merasa senang dengan perpustakaan

⁴⁸ Athiyah Kamaliyah, “Pengaruh Pemindahan perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka”, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume 11, No. 2, (Maret 2020), hal. 12.

⁴⁹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.

e) Dilayani dengan baik.⁵⁰

Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, minat kunjung pemustaka adalah suatu daya Tarik atau keinginan yang dilakukan oleh seseorang, seperti murid, guru, dosen, staf serta masyarakat umum untuk mengunjungi perpustakaan, memanfaatkan bahan dan jasa perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam menyelesaikan tugas ataupun pekerjaan. Pemustaka juga akan berkunjung kembali bila mendapatkan kepuasan dari layanan yang diberikan oleh perpustakaan. selain memenuhi harapan pemustaka, perpustakaan juga harus berbenah dan mengikuti kemajuan teknologi dari masa ke masa.⁵¹

b. Tujuan Meningkatkan Minat Kunjung

Tujuan meningkatkan minat kunjung secara umum adalah ingin melihat sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:⁵²

1) Berkunjung untuk tujuan kesenangan

Berkunjung untuk tujuan kesenangan adalah wisata atau pariwisata. Berkunjung untuk Tujuan Kesenangan merupakan perwujudan langsung dari fungsi rekreasi perpustakaan, yang bertujuan untuk menjadikan perpustakaan sebagai destinasi wisata

⁵⁰ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 123.

⁵¹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hal. 182.

⁵² Eti Sumiati, “Minat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan ke perpustakaan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 10, No. 2, 2019, hal. 112.

literasi yang santai, menghibur, dan bebas tekanan. Contohnya masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, dan komik pada susut baca yang disukai.⁵³

- 2) Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan)

Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru adalah kegiatan memperoleh informasi dari suatu tempat atau suatu objek. Aktivitas ini bertujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu intelektual dan memfasilitasi pengembangan diri melalui pencarian informasi yang belum pernah diketahui sebelumnya. Contohnya mengeksplorasi hobi baru melalui buku panduan.⁵⁴

- 3) Berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan

Berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan artinya melakukan perjalanan atau kunjungan ke suatu tempat dengan tujuan profesional atau akademis, bukan untuk liburan. Aktivitas ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, dan bebas gangguan dengan dukungan fasilitas serta

⁵³ Rika Jufriazia Manita, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 1, (2022), hal. 48.

⁵⁴ Adek Purnama, dkk., "Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang", *Studi Manageria*, Vol. 2, No. 2, (2020), hal. 120.

referensi yang lengkap. Contohnya mengerjakan skripsi atau karya ilmiah, kerja kelompok sekolah/kuliah, dan aktivitas lainnya.⁵⁵

c. Manfaat Meningkatkan Minat Kunjung

Berbagai keadaan dan tujuan mampu mempengaruhi minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Terdapat sejumlah manfaat yang mendorong pemustaka merasa betah (nyaman) dan ingin berkunjung ke perpustakaan dikarenakan:

1) Rasa nyaman

Rasa nyaman adalah kondisi ketika kebutuhan dasar manusia terpenuhi sehingga seseorang merasa tenteram, sejahtera, dan bebas dari gangguan fisik maupun mental. Rasa nyaman ini bertujuan untuk menghilangkan kesan kaku dan membosankan, sehingga pengunjung merasa betah dan menjadikan perpustakaan sebagai pilihan tempat utama untuk belajar maupun berekreasi. Contohnya fasilitas fisik yang ergonomis dan estetik, layanan ramah dan hangat.⁵⁶

2) Keadaan lingkungan fisik yang memadai

Keadaan lingkungan fisik yang memadai artinya kondisi sarana, prasarana, dan alam di sekitar manusia yang telah memenuhi standar kebutuhan dasar untuk mendukung kesehatan, keselamatan,

⁵⁵ Sri Astuti, “Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya”, *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 35, No. 2, (2019). hal. 45.

⁵⁶ Ernawati Amal, “Analisis Pelayanan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi”, *Jurnal Katalogis*, Vol.4, No.4, (2018), hal. 65.

dan kelancaran aktivitas sehari-hari. Bertujuan untuk menyediakan infrastruktur yang fungsional, sehat, dan estetik, sehingga seluruh fasilitas perpustakaan dapat mendukung aktivitas pengguna secara maksimal. Contohnya ketersediaan koleksi bahan pustaka yang perpustakaan, menarik, berkualitas, dan beranekaragam, serta sistem tata ruang dan kebersihan yang terawat.⁵⁷

3) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif

Keadaan lingkungan sosial yang kondusif adalah kondisi pergaulan antarsesama manusia yang aman, rukun, damai, dan saling mendukung. Bertujuan untuk menciptakan suasana interaksi sosial yang harmonis, saling menghormati, dan minim gangguan, sehingga pengunjung merasa aman secara psikologis untuk beraktivitas di dalam perpustakaan. Contohnya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi.⁵⁸

4) Layanan terakses secara online

Layanan terakses secara online adalah fasilitas digital yang bisa diakses pengguna lewat internet tanpa harus datang langsung ke

⁵⁷ Saifullah, "Pengaruh fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018), hal. 13.

⁵⁸ Irma, "*Studi Tentang Karakteristik Pemustaka Menurut Pustakawan Di Perpustakaan Stikes Panrita Husada Bulukumba*", *Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar*, 2023, hal. 14.

lokasi fisik. Bertujuan untuk menghilangkan batasan jarak dan waktu, sehingga masyarakat dapat menikmati fasilitas perpustakaan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital mereka. Contohnya OPAC, aplikasi perpustakaan digital, menyediakan akses internet gratis, serta menyediakan komputer yang terintegrasi dengan internet.⁵⁹

Selain itu, Meningkatkan minat kunjung perpustakaan bermanfaat untuk menaikkan tingkat literasi masyarakat, memperluas akses informasi yang akurat, merangsang budaya gemar membaca sejak dini, serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan pemberdayaan pengetahuan publik yang inklusif.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka menurut Ernawati Ama, diantaranya sebagai berikut:⁶⁰

1) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah seperangkat fasilitas, alat, dan infrastruktur yang saling mendukung untuk melancarkan suatu aktivitas atau mencapai tujuan tertentu. Artinya ketersediaan akan kelayakan fasilitas perpustakaan dapat mendukung kelancaran

⁵⁹ Sepstany Fajarina and Joko Wasisto, "Pengaruh Kualitas Layanan I-Kudus Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kudus" Vol. 7, No. 4, 2023, hal. 78.

⁶⁰ Ernawati Amal, "Analisis Pelayanan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi", *Jurnal Katalogis*, Vol.4, No.4, 2023, hal. 65.

aktivitas pemustaka selama berada di dalam perpustakaan. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pemustaka ketika mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Contohnya tersedia komputer, *wifi*, AC, meja dan kursi.⁶¹

2) Koleksi perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Koleksi perpustakaan yang diminati oleh pemustaka harus memiliki manfaat dan nilai yang sesuai dengan keinginan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, dan memberikan kepuasan dari bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan. Contohnya seperti novel, komik, buku pelajaran, kegamaan, dan lain sebagainya.⁶²

3) Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan adalah tempat atau ruangan fisik yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, mengelola, merawat, dan menyajikan berbagai sumber informasi. Perpustakaan mampu

⁶¹ Kasmawati & Astina, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone", *Edu-Leadership*, Vol. 2, No. 1, (2022), hal. 21.

⁶² Rika Jufriazia Manita, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 1, (2022), hal. 48.

menciptakan minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dengan menyediakan ruangan perpustakaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemustaka. Contohnya menyediakan ruang baca, ruang cerita maupun ruang audio-visual agar pemustaka merasa senang dan betah berada didalamnya.⁶³

4) Pelayanan perpustakaan

Pelayanan perpustakaan didefinisikan sebagai aktifitas perpustakaan dalam memberikan pelayanan kebutuhan informasi bagi pemustaka. Perpustakaan mampu menyediakan pelayanan yang berkualitas agar menghasilkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Contohnya pelayanan yang ramah oleh pustakawan, apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pemustaka, maka itulah yang menjadi basis layanan perpustakaan.⁶⁴

e. Indikator Minat Kunjung

Dalam melihat sejauh mana tingkat minat kunjung perpustakaan diperlukan beragam indikator tertentu. Menurut Rika Jufriazia Manita, indikator minat kunjung perpustakaan antara lain sebagai berikut:

1) Pelayanan yang baik

⁶³ Saifullah, "Pengaruh fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018), hal. 13.

⁶⁴ Ernawati Amal, "Analisis Pelayanan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi", *Jurnal Katalogis*, Vol.4, No.4, (2018), hal. 65.

Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan dan melampaui harapan pelanggan melalui sikap ramah, responsif, serta solusi yang tepat. Bertujuan untuk memberikan kepuasan maksimal kepada pengunjung melalui interaksi dan prosedur yang prima, sehingga menumbuhkan dorongan kuat dalam diri mereka untuk kembali berkunjung secara rutin. Contohnya Layanan Sirkulasi yang Cepat dan Responsif.⁶⁵

2) Sarana dan prasarana yang disediakan

Sarana dan prasarana adalah seperangkat fasilitas, alat, dan infrastruktur yang saling mendukung untuk melancarkan suatu aktivitas atau mencapai tujuan tertentu. Walau sering disatukan, keduanya memiliki arti yang berbeda. Bertujuan untuk mendukung seluruh aktivitas operasional dan kenyamanan fisik pengunjung, sehingga gedung perpustakaan dinilai layak, modern, dan mampu memenuhi kebutuhan belajar masyarakat. Contohnya tersedia meja dan kursi yang memadai, AC, Wifi, dan computer.⁶⁶

3) Daya tarik (promosi)

Promosi adalah kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu produk atau jasa kepada

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 68.

⁶⁶ Sepstany Fajarina and Joko Wasisto, "Pengaruh Kualitas Layanan I-Kudus Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kudus" Vol. 7, No. 4, 2023, hal. 78.

masyarakat agar tertarik untuk membeli. Bertujuan untuk mengenalkan, mengingatkan, dan menarik perhatian masyarakat mengenai keberadaan serta manfaat perpustakaan, sehingga menumbuhkan keinginan kuat di dalam diri warga untuk datang berkunjung. Contohnya perpustakaan keliling, sosialisasi, dan media sosial.⁶⁷

4) Keamanan tempat yang dikunjungi

Keamanan tempat adalah kondisi terlindunginya suatu area, gedung, atau lingkungan dari segala bentuk ancaman, gangguan, kejahatan, atau bahaya. Bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari bahaya fisik, kehilangan barang, maupun ancaman psikologis, sehingga pengunjung merasa tenang, terlindungi, dan fokus selama beraktivitas di dalam perpustakaan. Contohnya *CCTV*, *Loker*, dan lain-lain.⁶⁸

Berdasarkan indikator diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur minat kunjung pemustaka itu berasal dari dalam diri pemustaka atau dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan luar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 4 indikator minat kunjung tersebut karena lebih spesifik

⁶⁷ Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa, "Efektivitas Promosi Menggunakan Ui Lib. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 4 (2019), hal. 38.

⁶⁸ Rika Jufriazia Manita, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2022, hal. 48.

dan detail sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga hasil yang dicapai akan lebih baik.

3. Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka

Sebagai pusat informasi dan pendidikan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan masyarakat. Melalui perpustakaan, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, serta budaya yang dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan mereka. Oleh karena itu, perpustakaan umum menjadi sarana penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menyediakan akses ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Budaya membaca perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan agar kualitas pendidikan dapat terus meningkat.⁶⁹

Untuk menciptakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berkualitas tentunya harus memperhatikan hal-hal yang dapat memuaskan pemustaka tersebut. Sehingga, peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka dapat terpenuhi melalui berbagai strategi dan kebijakan yang terencana. Beberapa peran Dinas yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan koleksi yang beragam

⁶⁹ Fakhri, "Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara", *Journal Of Development Administratins Thingking*, Volume 1, No. 2, (Februari 2025), hal. 53.

Penyediaan koleksi yang beragam adalah langkah strategis Dinas Perpustakaan untuk menghimpun, mengelola, dan menyajikan bahan pustaka dalam berbagai bentuk, genre, dan media. Koleksi ini tidak hanya berfokus pada satu kelompok usia atau satu bidang ilmu saja, melainkan mencakup seluruh spektrum kebutuhan masyarakat di daerah tersebut, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Tujuannya Meningkatkan retensi pengunjung. Contohnya koleksi berdasarkan usia, berdasarkan minat, dan berdasarkan teknologi.⁷⁰

b) Melakukan promosi dan sosialisasi

Melakukan promosi dan sosialisasi adalah upaya aktif Dinas Perpustakaan untuk mengenalkan gedung, fasilitas, layanan, koleksi buku, hingga aplikasi digital yang mereka miliki kepada masyarakat luas. Langkah ini dilakukan agar masyarakat yang awalnya tidak tahu atau tidak tertarik menjadi sadar (*aware*) akan keberadaan perpustakaan dan manfaatnya. Tujuannya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dan Mendorong Kebiasaan Membaca. Contohnya inovasi layanan seperti perpustakaan digital, layanan peminjaman online, dan perpustakaan keliling guna menjangkau wilayah yang jauh dari pusat kota.⁷¹

⁷⁰ Sepstany Fajarina and Joko Wasisto, “Pengaruh Kualitas Layanan I-Kudus Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kudus” Vol. 7, No. 4, 2023, hal. 78.

⁷¹ Elin Rosalina, *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), hal. 21.

c) Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Meningkatkan kualitas pelayanan adalah upaya terstruktur Dinas Perpustakaan untuk memperbaiki, mempercepat, dan mempermudah seluruh proses interaksi pemustaka dengan perpustakaan. Pemustaka berharap pustakawan bersikap positif terhadap beragamnya dan bervariasinya keinginan, kebutuhan, harapan dan cara pemenuhannya. Lebih dari itu dalam menciptakan hubungan baik dengan pengguna, berkata dan bersikap santun adalah jalan yang terbaik. Berkata yang baik-baik dan diucapkan dengan cara yang baik pula akan membuahkan hasil yang positif bagi pencitraan pustakawan.⁷²

d) Menciptakan Kenyamanan Ruangan

Dinas juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman, ramah, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti ruang baca yang representatif, akses internet, serta ruang diskusi. Tujuannya Memperlama Durasi Kunjungan, Menjamin Inklusivitas Akses, dan Mendukung Fokus dan Konsentrasi. Contohnya Fasilitas dan Tata Ruang Modern dan Zonasi Ruang yang Efektif.⁷³

⁷² Ernawati Amal, "Analisis Pelayanan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi", *Jurnal Katalogis*, Vol.4, No.4, (2018), hal. 65.

⁷³ Elin Rosalina, *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), hal. 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan objek atau fenomena untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diambil serta didukung oleh data-data yang tertulis dari hasil wawancara yang berwujud pernyataan atau berupa kata-kata.⁷⁴ Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada waktu sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan, terhitung sejak mulai observasi dari bulan Oktober 2025 hingga Mei 2026. Adapun alasan penulis memilih penelitian di lokasi tersebut karena berdasarkan observasi awal perpustakaan tersebut memiliki permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah mengenai penurunan jumlah pengunjung perpustakaan dari

⁷⁴ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam", An-Nuur, Volume 13, No.2, (2023), Doi:10.58403/ANNUUR.V13I2.301.

tahun ke tahun yang dapat mempengaruhi minat baca masyarakat serta kualitas dari perpustakaan itu sendiri.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pada upaya dari tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka pada perpustakaan daerah tersebut, guna mencapai tujuan dari perpustakaan itu sendiri sebagai sumber informasi bagi pemustaka.

Penelitian ini tidak hanya menilai aspek formal seperti jumlah pustakawan, latar belakang pendidikan, dan pemenuhan administratif, tetapi juga menelaah sejauh mana tenaga perpustakaan berperan aktif dalam mendukung kebutuhan informasi pengguna, memanfaatkan teknologi informasi, dan memberikan layanan berbasis literasi digital. Dengan demikian, fokus utama dari penelitian ini adalah:

- a) Menggali peran dari perpustakaan dalam upaya meningkatkan mutu layanan informasi bagi pemustaka, sehingga meningkatkan kunjungan pemustaka;
- b) Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, baik dari segi kompetensi, peran edukatif, maupun pemanfaatan fasilitas pada layanan perpustakaan.

- c) Mengkaji kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka, serta menganalisis solusi yang bisa dijadikan acuan bagi perpustakaan itu sendiri untuk meningkatkan kunjungan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁷⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas, Pustakawan, dan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.⁷⁶ Objek penelitian ini adalah peran pustakawan dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

⁷⁵ Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal, 67.

⁷⁶ Bugin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hal. 78.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang tampak pada objek penelitian, pada saat peneliti melakukan observasi langsung yang terlihat di lapangan sangat jauh berbeda dengan dugaan awal. Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian, dengan melihat langsung dengan objek yang diteliti dan untuk memperoleh data yang lebih akurat sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dari penelitian ini. Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui relevansi antara keterangan informan dan data yang ada dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.⁷⁷ Observasi untuk memperoleh data dilakukan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dan peran yang dijalankan pihak perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data. Menurut Kerlinger,

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 126.

wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang di wawancara, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁸ Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan langsung dengan Kepala Dinas, Pustakawan, dan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Erdiansyah, S.Pd.	Laki-laki	Kepala Dinas
2	Ulfa Fajri, S.Pd,M.M.	Perempuan	Kabid Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka
3	Yusrizal, S.IP.	Laki-laki	Staff/Pustakawan
4	Salvia Gustirianda, A.Md.	Perempuan	Staff/Pustakawan
5	Abdul Razak	Laki-laki	Mahasiswa Politeknik Aceh Selatan (Pemustaka)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.⁷⁹ Dokumen yang dimaksud adalah dokumen yang dapat memperoleh data-data pendukung (data sekunder) dari berbagai literatur baik berupa artikel, buku, hasil penelitian yang valid, dokumen-dokumen tertulis, dan foto sebagai referensi yang berkaitan dengan objek penelitian.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 130.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199.

Adapun beberapa indikator yang digunakan sebagai acuan untuk membuat pedoman wawancara dapat dinyatakan sebagai berikut:

Table 3.1 Indikator Peran Dinas Perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka

No	Peran Perpustakaan	Sub Indikator	Sumber Data
1.	Pemanfaatan koleksi perpustakaan	Upaya perpustakaan dalam menambah dan memperbarui koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka seperti buku, digital, dan referensi lainnya	Observasi Wawancara, Dokumentasi
2.	Penggunaan fasilitas	Penyediaan dan pengelolaan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, komputer, internet, dan sarana pendukung lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
3.	Kualitas layanan	Pelayanan pustakawan kepada pemustaka seperti keramahan, kecepatan, dan bantuan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

		informasi	
4.	Promosi perpustakaan	Kegiatan promosi perpustakaan berupa promosi melalui media social, sosialisasi kepada masyarakat dan kerja sama dengan sekolah atau komunitas untuk menarik minat berkunjung	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
5.	Inovasi program perpustakaan	Melalui berbagai program yang menarik seperti kegiatan literasi (seminar, lomba membaca), program storytelling atau kegiatan edukatif, dan layanan perpustakaan keliling akan dapat meningkatkan kunjungan perpustakaan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
6.	Aksebilitas dan lokasi	Lokasi memiliki hubungan kuat dengan minat kunjung pemustaka, kemudahan akses lokasi, Letak strategis, dan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

		transportasi menuju perpustakaan merupakan faktor yang sangat penting	
7.	Kenyamanan dan evaluasi kunjungan	Tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan, fasilitas, dan koleksi sehingga menumbuhkan rasa nyaman dan berkeinginan untuk berkunjung kembali	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Analisis data kualitatif merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:⁸⁰

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 334.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskannya pada hal yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait tenaga perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam strategi peningkatan kunjungan pemustaka.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data merupakan kegiatan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Pada penelitian ini, data yang disajikan mencakup hasil temuan terkait strategi dari tenaga perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam strategi peningkatan kunjungan pemustaka.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Veriving*)

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diajukan diawal. Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tenaga perpustakaan memiliki strategi untuk meningkatkan kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

G. Uji Kreadibilitas Data

Kreadibilitas data bertujuan sebagai penjamin keabsahan data yang dikumpulkan selama penelitian dalam penelitian kualitatif. Kreadibilitas data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji Kreadibilitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kreadibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian perlu dilakukan uji kreadibilitas data.⁸¹

Adapun uji kreadibilitas data yang dapat dilaksanakan adalah:

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

⁸¹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 169.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan Teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸²

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 274.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

1. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan berdiri pada tanggal 5 Mei 1983 berdasarkan SK. No. 041/1983 dengan nama unit pelayanan teknis (UPT) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Sejalan dengan perubahan politik Nasional, pemberlakuan Otonomi Daerah berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1999, menyebabkan perangkat Nasional menjadi perangkat daerah. Sehubungan dengan itu, keluar peraturan Daerah Kabupaten Aceh Selatan No. 6 Tahun 2001 tentang pembentukan dan susunan organisasi lembaga teknis Daerah tanggal 18 April 2001 dengan menggunakan antara Kantor Arsip dan Perpustakaan Umum dengan nomenklatur Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Selatan. Kemudian dengan dikeluarkannya Qanun Kabupaten Aceh Selatan No. 6 Tahun 2008 tanggal 19 Juni 2008 berubah nama kembali menjadi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Aceh Selatan.⁸³

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan terletak di Jln. TR. Angkasah No. 83, Gampong Pasar Kec.Tapaktuan, Kab. Aceh

⁸³ Edi Yandra, *Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota Se-Aceh Tahun 2022*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan, hal. 80. <https://arpus.acehprov.go.id/> Accessed 05 Mei 2026.

Selatan, 23711. Dinas perpustakaan dan kearsipan lahir dari kebutuhan mengelola pengetahuan (perpustakaan), Kebutuhan menjaga dokumen negara (arsip), dan Integrasi keduanya dalam sistem pemerintahan daerah modern. Tujuan utama dari Dinas ini adalah:

- a. Meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat
- b. Menyediakan akses informasi yang merata
- c. Melestarikan arsip sebagai bukti sejarah dan administrasi
- d. Mendukung pendidikan, penelitian, dan pembangunan daerah

Secara umum, tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- 2) Mengelola perpustakaan daerah;
- 3) Mengelola arsip pemerintah daerah;
- 4) Membina perpustakaan (sekolah, desa, komunitas);
- 5) Menyelenggarakan layanan informasi kepada masyarakat.

Untuk menjalankan tugas tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan memiliki beberapa fungsi utama yaitu:

- a. Perumusan Kebijakan

Menyusun kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan dan Menyesuaikan dengan kebijakan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Arsip Nasional Republik Indonesia.

b. Pelaksanaan Layanan Perpustakaan

Pengelolaan koleksi buku dan bahan pustaka, Layanan peminjaman, referensi, dan digital, dan Pengembangan perpustakaan berbasis teknologi.

c. Pengelolaan Kearsipan

Pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan arsip, Penyusutan dan pemusnahan arsip sesuai aturan, dan Pelestarian arsip penting (statis).

d. Pembinaan dan Pengembangan

Membina perpustakaan sekolah, desa, dan instansi, serta Meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan dan arsip.

e. Pengawasan dan Evaluasi

Mengawasi pengelolaan arsip di instansi pemerintah dan Evaluasi layanan perpustakaan dan kearsipan.

f. Pelayanan Informasi Publik

Menyediakan akses informasi yang terbuka dan mudah, serta Mendukung transparansi pemerintahan.⁸⁴

2. Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan memiliki visi, yaitu *“Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Pusat Baca dan Pusat Penyelenggaraan Kearsipan*

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 81.

Kabupaten Aceh Selatan”. Adapun misi dari Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan, yaitu:

- a. Menumbuhkan minat baca, kreativitas dan inovasi masyarakat serta menjadikan perpustakaan sebagai saran belajar alternatif bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dan masyarakat.
- c. Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.
- d. Menyimpan dan mengelola dan melestarikan arsip dan dokumentasi daerah agar dapat digunakan oleh pemerintah lembaga pendidikan dan masyarakat.⁸⁵

3. Struktur Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

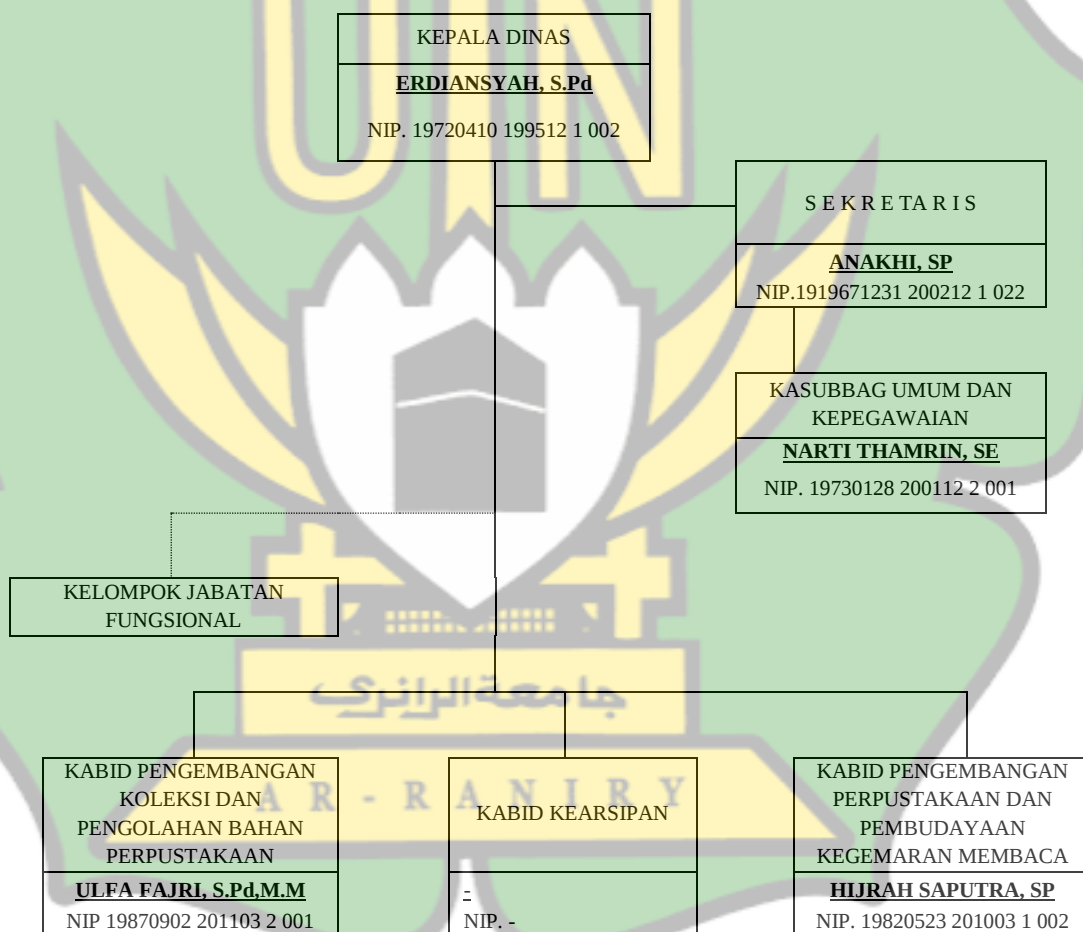
Sesuai Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 50 Tahun 2018, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan memiliki Susunan Organisasi yang terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
- c. Kasubbag Umum dan Kepegawaian

⁸⁵ Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Erdiansyah, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

- d. Kabid Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca
- e. Kabid Kearsipan
- f. Kabid Pengembangan Koleksi dan Pengolahan bahan Perpustakaan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Table 4.1 Struktur Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan



Jumlah pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 22 orang, dengan rincian sesuai tabel dibawah ini:⁸⁶

Tabel 4.2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Terisi	Ket
1.	Eselon II.b	1	Kepala Dinas
2.	Eselon III.a	1	Sekretaris
3.	Eselon III.b	2	Kabid
4.	Eselon IV.a	1	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
5.	Jabatan Fungsional	7	
6.	Staf	10	

Tabel 4.3. Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV/ c	1	-	1
2.	IV/ b	-	-	-
3.	IV/ a	1	1	2
4.	III/ d	2	5	7
5.	III/ c	-	3	3
6.	III/ b	-	1	1
7.	III/ a	-	4	4
8.	II/ d	-	1	1
9.	II/ c	1	2	4
	Jumlah	5	17	22

Tabel 4.4. Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S2	1	1	2
2.	S1	5	8	13
3.	D3	-	1	3
4.	SLTA	1	6	7
	Jumlah	6	16	22

⁸⁶ Ibid.

B. Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka

Mengingat pentingnya peran pemustaka, maka perpustakaan hendaknya selalu berorientasi kepada pemustaka dalam menyelenggarakan layanannya. Untuk menciptakan perpustakaan yang membuat orang senang berkunjung, penting bagi perpustakaan untuk menerapkan strategi yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan lebih efektif. Strategi-strategi yang dilakukan oleh perpustakaan tentunya akan membawa dampak positif bagi masyarakat, seperti menarik minat kunjung, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi, dan mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas sebagai pusat pembelajaran dan kreativitas.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan, ada beberapa strategi utama yang diaplikasikan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka diantaranya yaitu, mengadakan pengembangan koleksi, meningkatkan fasilitas, meningkatkan layanan perpustakaan dan melakukan promosi perpustakaan.⁸⁸

1. Mengadakan Pengembangan Koleksi

Koleksi perpustakaan atau bahan pustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan adalah faktor utama yang menjadi daya

⁸⁷ Niken Ayu Kumala Sari, "Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pacitan", *Jurnal Gema Pustakawan*, Volume 12, No. 2, Desember 2024, hal. 80.

⁸⁸ Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Erdiansyah, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

tarik bagi pengunjung. Jumlah koleksi perpustakaan akan memperlihatkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan. Sehubungan dengan hal ini, Ibu Ulfa Fajri, S.Pd.,M.M., menyatakan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yang berbentuk buku baik berupa buku teks, fiksi, dan non fiksi berjumlah 7.499 buku.⁸⁹

Menurut teori perilaku konsumen pengembangan koleksi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan adalah kegiatan pengadaan koleksi berbentuk cetak dan digital. Ini dilakukan dengan pertimbangan kebutuhan pemustaka terhadap berbagai informasi yang seharusnya dapat ditemukan di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, cara menentukan koleksi yang dibutuhkan pemustaka dilakukan dengan melihat kebutuhan dan minat pengguna perpustakaan. Pustakawan terlebih dahulu mengenali siapa saja pengguna perpustakaan, seperti siswa, mahasiswa, dosen, atau masyarakat umum. Setelah itu, perpustakaan mencari informasi tentang buku atau bahan bacaan yang paling dibutuhkan melalui wawancara, saran dari pemustaka, dan data peminjaman buku. Koleksi yang sering dipinjam biasanya akan ditambah jumlahnya, sedangkan koleksi yang kurang digunakan akan dievaluasi kembali. Selain itu, pemilihan koleksi juga disesuaikan dengan kurikulum, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan belajar pengguna. Dengan

⁸⁹ Wawancara dengan Kabid Pengembangan Koleksi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Ibu Ulfa Fajri, Pada Tanggal 12 Mei 2026.

cara tersebut, perpustakaan dapat menyediakan koleksi yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.⁹⁰

Pemustaka dan pengelola sendiri merasa bahwa koleksi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi harapan mereka. Masih terdapat kekurangan koleksi yang ada di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemustaka yaitu Abdul Razak seorang mahasiswa politeknik Aceh Selatan yang memberikan tanggapan positif terhadap koleksi yang tersedia, namun mengusulkan agar jumlahnya ditingkatkan dan diperbarui secara rutin agar tetap relevan dengan perkembangan terkini. Dengan demikian, upaya pengembangan koleksi diharapkan dapat lebih ditingkatkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas materi.⁹¹ Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka sebenarnya masih memiliki minat terhadap perpustakaan dan memiliki harapan agar koleksi yang disediakan dapat memperkaya wawasan mereka.

2. Meningkatkan Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengguna perpustakaan, fasilitas yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan bertujuan sebagai alat penunjang kenyamanan pengguna perpustakaan, baik sebagai pengelola yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan maupun sebagai pengunjung yaitu masyarakat. Untuk meningkatkan fasilitas

⁹⁰ *Ibid.*

⁹¹ Wawancara dengan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Abdul Razak, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

perpustakaan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan melakukan perawatan dan pengecekan kondisi fasilitas secara rutin, apabila ada fasilitas yang rusak atau tidak berfungsi maka diganti dengan secepatnya. Dengan demikian diharapkan tidak menimbulkan masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna perpustakaan, baik pengelola ataupun pengunjung.⁹²

Berdasarkan hasil penelitian, upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka dari segi fasilitas dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai dan nyaman bagi pengunjung. Upaya tersebut meliputi penambahan meja dan kursi baca, perbaikan tata ruang perpustakaan, penyediaan pendingin ruangan (AC), pencahayaan yang baik, serta kebersihan lingkungan perpustakaan yang terus dijaga. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan fasilitas pendukung seperti komputer, akses internet atau *Wi-Fi*, rak buku yang tertata rapi, ruang baca anak, dan ruang diskusi untuk menunjang kenyamanan pemustaka.⁹³

Namun untuk saat ini, pihak perpustakaan sendiri merasa bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan masih dirasa kurang atau belum optimal. Terkhusus pada ruang baca yang saat ini pendingin ruangan (AC) mengalami kerusakan, namun belum di perbaiki atau diganti sehingga mengurangi

⁹² Wawancara dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Yusrizal, Pada Tanggal 12 Mei 2026.

⁹³ *Ibid.*

kenyamanan pemustaka saat berkunjung. Selain itu juga dari segi meja dan kursi, serta komputer yang dirasa masih perlu ada penambahan. Meninjau hal ini pihak perpustakaan telah mengantarkan dokumen ke pemerintah daerah dan sudah ada di DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) tahun 2026.⁹⁴

3. Meningkatkan Layanan Perpustakaan

Peningkatan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dilakukan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pemustaka dalam memperoleh informasi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Peningkatan layanan tersebut meliputi pelayanan peminjaman dan pengembalian buku yang lebih cepat, sikap petugas yang ramah dan responsif, penyediaan layanan informasi yang mudah diakses, serta penerapan layanan berbasis teknologi informasi. Selain itu, perpustakaan juga meningkatkan kualitas layanan dengan memberikan pendampingan kepada pengunjung dalam mencari bahan bacaan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.⁹⁵

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan menyediakan berbagai layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan kenyamanan pemustaka. Layanan yang tersedia meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan koleksi, layanan

⁹⁴ Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Erdiansyah, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

⁹⁵ Wawancara dengan Pemustaka yaitu Abdul Razak, Dan Pustakawan yaitu Ibu Salvia Gustirianda, di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

multimedia, layanan anak dan remaja, layanan ruang dan fasilitas, serta layanan khusus.⁹⁶

a. Layanan sirkulasi

Layanan ini merupakan layanan yang paling umum seperti peminjaman dan pengembalian buku, perpanjangan masa pinjam, dan reservasi buku yang sedang dipinjam orang lain.

Gambar 4.1 Layanan Sirkulasi



Sumber Data: Dokumentasi Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

b. Layanan referensi

Membantu mencari informasi atau bahan tertentu, memberi panduan penggunaan katalog, dan konsultasi untuk tugas, penelitian, atau karya ilmiah, serta layanan baca di tempat yang menyediakan ruang baca nyaman dan kondusif.

⁹⁶ Wawancara dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Ibu Salvia Gustirianda, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

Gambar 4.2 Layanan Referensi



Sumber Data: Dokumentasi Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

c. Layanan Koleksi

Tersedia berbagai macam koleksi perpustakaan diantaranya koleksi buku (fiksi & nonfiksi), majalah, jurnal, dan surat kabar, serta koleksi digital (e-book, e-journal).⁹⁷

Gambar 4.3 Layanan Koleksi



Sumber Data: Dokumentasi Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

d. Layanan Multimedia

Akses komputer dan internet untuk memudahkan akses informasi digital.

⁹⁷ Ibid.

Gambar 4.4 Layanan Multimedia



Sumber Data: Dokumentasi Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

e. Layanan Anak

Tersedia buku khusus anak dan kegiatan seperti membaca bersama, dongeng, atau workshop, serta layanan pojok baca anak bagi pengunjung usia dini.⁹⁸

Gambar 4.5 Layanan Anak



Sumber Data: Dokumentasi Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

f. Layanan Khusus

Layanan yang digunakan untuk kebutuhan tertentu seperti perpustakaan keliling.⁹⁹

⁹⁸ *Ibid.*

Gambar 4.6 Layanan Khusus Perpustakaan Keliling



Sumber Data: Dokumentasi Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Keberadaan layanan-layanan tersebut membantu masyarakat memperoleh informasi dengan lebih mudah, meningkatkan minat baca, serta dapat mendorong meningkatnya kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

4. Melakukan Promosi Perpustakaan

Promosi dilakukan untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas. Pada praktiknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan melakukan promosi dengan cara: 1) kegiatan pembudayaan gemar membaca 2) perpustakaan keliling, dan 3) promosi melalui sosial media.¹⁰⁰

a. Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca

Berdasarkan hasil wawancara, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan melakukan pembudayaan gemar membaca sebagai upaya meningkatkan minat baca masyarakat dan menanamkan

⁹⁹ *Ibid.*

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Erdiansyah, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

kebiasaan membaca sejak dini. Kegiatan ini rutin dilakukan disetiap tahunnya. Pembudayaan gemar membaca dilakukan melalui berbagai kegiatan literasi seperti sosialisasi pentingnya membaca, penyediaan bahan bacaan yang menarik, kegiatan membaca bersama, lomba literasi, serta pembinaan kepada pelajar disekolah-sekolah.¹⁰¹

Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca ini rutin dilakukan 1 sampai 2 kali di setiap tahunnya. Dalam kegiatan ini, perpustakaan mengundang sekolah-sekolah yang ada di Aceh Selatan untuk turut berpartisipasi dalam rangkaian acara yang sedang berlangsung. Melalui kegiatan tersebut diharapkan anak-anak dan pelajar, mampu menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, pembudayaan gemar membaca juga diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, kreatif, dan berdaya saing, serta meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat informasi dan sarana pendidikan bagi masyarakat.¹⁰²

b. Perpustakaan Keliling

Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa program perpustakaan keliling memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka, terutama pada daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan perpustakaan tetap. Kehadiran

¹⁰¹ Wawancara dengan Kabid Pengembangan Koleksi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Ibu Ulfa Fajri, Pada Tanggal 12 Mei 2026.

¹⁰² *Ibid.*

perpustakaan keliling mampu menarik minat masyarakat karena layanan yang diberikan lebih dekat, mudah dijangkau, dan fleksibel dalam waktu kunjungan. Selain menyediakan koleksi buku yang beragam, program ini juga menghadirkan kegiatan literasi seperti membaca bersama, mendongeng, dan edukasi bagi anak-anak sehingga meningkatkan antusiasme masyarakat untuk berkunjung.¹⁰³

Peningkatan jumlah kunjungan pemustaka terlihat dari bertambahnya partisipasi siswa, guru, dan masyarakat umum setiap kali perpustakaan keliling beroperasi. Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi pelayanan yang ramah, koleksi yang sesuai kebutuhan pemustaka, serta jadwal kunjungan yang rutin. Perpustakaan keliling milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan ini memiliki jadwal rutin yaitu empat kali dalam satu bulan. Umumnya perpustakaan keliling ini dituju untuk sekolah-sekolah pedalaman seperti Kecamatan Kotafajar, Bakongan, Labuan Haji, yang jauh dari kawasan perpustakaan tetap yaitu di Kecamatan Tapaktuan. Dengan demikian, perpustakaan keliling dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan budaya baca dan kunjungan pemustaka di masyarakat.¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Yusrizal, Pada Tanggal 12 Mei 2026.

¹⁰⁴ *Ibid.*

c. Promosi Melalui Sosial Media

Pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kunjungan pemustaka di perpustakaan. Media sosial digunakan sebagai sarana penyebaran informasi mengenai layanan perpustakaan, koleksi terbaru, kegiatan literasi, serta berbagai program edukasi yang menarik perhatian masyarakat. Melalui platform seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp*, perpustakaan dapat menjangkau pengguna secara lebih luas dan cepat sehingga informasi yang diberikan lebih mudah diterima oleh pemustaka. Selain itu, konten yang interaktif dan kreatif mampu meningkatkan minat masyarakat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan memiliki *instagram* sebagai salah satu sosial media untuk mempromosikan perpustakaan dengan nama *@dispusip_asel*. Melalui *platform* media sosial inilah perpustakaan memperkenalkan layanan perpustakaan, koleksi terbaru, kegiatan literasi, serta berbagai program edukasi dengan konten-konten yang menarik. Harapannya, strategi promosi ini dapat efektif dalam meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka dan memperkuat citra perpustakaan di kalangan masyarakat.¹⁰⁵

¹⁰⁵ *Ibid.*

C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan menyatakan bahwa, terdapat kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan diantaranya sebagai berikut:¹⁰⁶

1. Anggaran Perpustakaan

Anggaran Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Selatan terasa sangat kurang, hal ini dirasakan saat program Renja Tahun 2021 belum bisa diwujudkan secara penuh, terutama program kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan minat baca baik untuk pengadaan buku dan fasilitas pendukungnya maupun program promosi perpustakaan. Inilah yang menjadi kendala yang dirasakan hingga saat ini. Meskipun demikian pihak perpustakaan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan berharap agar segera mendapatkan solusi dari permasalahan ini.

2. Regulasi/ Dukungan Pemerintah Daerah

Selama ini pemerintah daerah sangat mendukung atas program dan kegiatan perpustakaan umum Kabupaten Aceh Selatan. Namun, dikarenakan anggaran pemerintah daerah yang masih sangat terbatas menyebabkan pemerintah daerah belum bisa berbuat banyak untuk memajukan perpustakaan umum.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Erdiansyah, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

3. Tenaga Perpustakaan

Kekurangan tenaga yang berlatarbelakang Ilmu Perpustakaan menjadi salah satu kendala untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan dan diharapkan kedepan agar tenaga ahli atau terampil bidang perpustakaan dapat ditingkatkan demi kelancaran tugas dan fungsi perpustakaan.

4. Koleksi Perpustakaan

Walaupun ada penambahan koleksi secara rutin baik APBK (Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten) maupun bantuan dari APBA (Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh) dirasa masih sangat kurang karena pertumbuhan koleksi atau bahan bacaan melalui karya cetak maupun karya rekam meningkat tajam setiap tahunnya, sehingga sulit untuk melakukan pembaruan koleksi di perpustakaan.

5. Teknologi Informasi

Untuk menyesuaikan dengan kemajuan zaman, penerapan teknologi informasi menjadi kebutuhan terutama yang menyangkut layanan yang berbasis teknologi informasi, seperti; program otomasi perpustakaan dan perpustakaan digital ini menjadi tantangan ke depan bagaimana caranya agar perpustakaan umum Kabupaten Aceh Selatan bisa menerapkan dan mengembangkannya.¹⁰⁷

¹⁰⁷ *Ibid.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kunjungan pemustaka pada perpustakaan umum daerah tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pengembangan koleksi. Saat ini koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan berjumlah 7.499 buku. Untuk menentukan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka, digunakan teori perilaku konsumen agar pustakawan terlebih dahulu mengenali siapa saja pengguna perpustakaan, seperti siswa, mahasiswa, dosen, atau masyarakat umum. Setelah itu, perpustakaan mencari informasi tentang buku atau bahan bacaan yang paling dibutuhkan melalui wawancara, saran dari pemustaka, dan data peminjaman buku. Koleksi yang sering dipinjam biasanya akan ditambah jumlahnya, sedangkan koleksi yang kurang digunakan akan dievaluasi kembali.
2. Meningkatkan fasilitas. Upaya tersebut meliputi penambahan meja dan kursi baca, perbaikan tata ruang perpustakaan, penyediaan pendingin ruangan (AC), pencahayaan yang baik, serta kebersihan lingkungan perpustakaan yang terus dijaga. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan fasilitas pendukung seperti komputer, akses internet atau

Wifi, rak buku yang tertata rapi, ruang baca anak, dan ruang diskusi untuk menunjang kenyamanan pemustaka.

3. Meningkatkan kualitas layanan. Peningkatan layanan tersebut meliputi pelayanan peminjaman dan pengembalian buku yang lebih cepat, sikap petugas yang ramah dan responsif, penyediaan layanan informasi yang mudah diakses, serta penerapan layanan berbasis teknologi informasi. Selain itu, perpustakaan juga meningkatkan kualitas layanan dengan memberikan pendampingan kepada pengunjung dalam mencari bahan bacaan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Layanan yang tersedia meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan koleksi, layanan multimedia, layanan anak dan remaja, layanan ruang dan fasilitas, serta layanan khusus.
4. Promosi perpustakaan. Promosi dilakukan dengan cara: 1) kegiatan pembudayaan gemar membaca ke sekolah-sekolah, 2) perpustakaan keliling yang dilakukan empat kali dalam satu bulan, dan 3) promosi melalui sosial media yaitu *instagram (dispusip_asel)*.

Disamping itu, banyak juga tantangan ataupun kendala yang dihadapi oleh perpustakaan saat melakukan upaya untuk meningkatkan kunjungan pemustaka. Kendala yang paling dirasakan yaitu kekurangan anggaran, sehingga masih banyak fasilitas yang belum terpenuhi. Kemudian regulasi/dukungan pemerintah daerah yang masih terbatas, kurangnya tenaga perpustakaan yang berlatar belakang ilmu perpustakaan, pertumbuhan koleksi atau bahan bacaan melalui

karya cetak maupun karya rekam yang meningkat tajam setiap tahunnya, serta penyesuaian terhadap kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang pesat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung upaya peningkatan kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan.

1. Mengajukan dokumen pelaksanaan anggaran kepada pemerintah daerah disetiap tahunnya dan mengikuti perkembangan pengajuan anggaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan.
2. Pihak perpustakaan disarankan untuk menambah jumlah tenaga perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban kerja yang terlalu tinggi dan mendukung pelaksanaan layanan yang lebih maksimal kepada seluruh pemustaka.
3. Memperbanyak promosi perpustakaan melalui sosial media, tidak hanya melalui *instagram* tetapi juga sosmed lain seperti *website* perpustakaan, *youtube*, *tiktok*, dan masih banyak lagi. Hal ini bertujuan agar perpustakaan lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas serta tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rahma Ritonga, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023).
- Aldi Yulien & Abdul Sadad, “Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Pelajaran Di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, Volume 2, No. 1, (Januari 2024).
- Athiyah Kamaliyah, “Pengaruh Pemindahan perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka”, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume 11, No. 2, (Maret 2020).
- Adek Purnama, dkk., “Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang”, *Studi Manageria*, Vol. 2, No. 2, (2020).
- Bugin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media, 2011).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Dyah Ayu Puspita Dita Admaja, “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan Pada SMAN 2 Pemekasan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, No.2, (November 2024).
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2001).
- Dea Pramesti Puspa, “Peranan Layanan Pustakawan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Manado”, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Volume 5, No. 3, (April 2025).
- Efendi Abdillah, “Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Temanggung Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat” Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Adab Dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Eti Sumiati, “Minat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan ke perpustakaan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 10, No. 2, (2019).
- Ernawati Amal, “Analisis Pelayanan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi”, *Jurnal Katalogis*, Vol.4, No.4, 2023.
- Elin Rosalina, *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008).

- Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam", An-Nuur, Volume 13, No.2, (2023), Doi:10.58403/ANNUUR.V13I2.301.
- Edi Yandra, *Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota Se-Aceh Tahun 2022*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan, <https://arpus.acehprov.go.id/> Accessed 05 Mei 2026.
- Fakhri, "Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara", *Jurnal Pemikiran Administrasi Pembangunan*, Volume 1, No. 2, (Februari 2025).
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Habila Nur Maulida, "Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat", *Jurnal Iqra'*, Volume 9, No. 2, (Oktober 2022).
- Irma, "*Studi Tentang Karakteristik Pemustaka Menurut Pustakawan Di Perpustakaan Stikes Panrita Husada Bulukumba*", Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, 2023.
- Muhammad Yusuf Fattah A, *Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Masyarakat Kabupaten Enrekang*, Skripsi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024.
- Muhammad Fadhli, "Inovasi Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi*, Volume 14, No. 1, (Januari-Juni 2022).
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Muhammad Fadhli, "Inovasi Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi*, Volume 14, No. 1, (Januari-Juni 2022).
- Nasrullah, *Literasi Pustakawan: Membangun Citra Profesi Di Era Masyarakat Informasi*, (Yogyakarta: Cv Bintang Semesta Media, 2022).
- Nuruni dan Kustini, "Experiental Marketing, Emotional Branding and Brand," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 7, No. 1, (September 2021).
- Ni Gusti Ayu Ketut Retty Retno Wulan, "Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha", *Jurnal Media Sains Informasi Dan Perpustakaan*, Volume 3, No. 1, (Juni 2023).

- Niken Ayu Kumala Sari, "Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pacitan", *Jurnal Gema Pustakawan*, Volume 12, No. 2, (Desember 2024).
- Perdy Karuru, "Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian", *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2, No. 1, (2013). Doi:10.47178/JKIP.V2I1.149.
- Putre Jayadi, M. Ary Irawan, dan Ahmad Muslim, "Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di SMAN 1 Lingsar", *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, Volume 5, No.1, (Januari 2025).
- Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum dan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2024).
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014).
- Rahmat Iswanto, *Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, (Bengkulu: LP 2 IAIN Curup, 2019).
- Rika Jufriazia Manita, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Riska Dahlia, "Peran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial", Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022, <<http://repository.ar-raniry.ac.id>> [accessed 2 October 2025].
- Rahmad Natadjuma, *Masyarakat dan Minat Baca*, (Jakarta: Gramedia, 2005).
- Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa, "Efektivitas Promosi Menggunakan Ui Lib. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 4 (2019).
- Rani Trihandayani & Nining Sudiar, "Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 8, (2022).
- Rika Jufriazia Manita, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014).
- Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006).

- Siskawati Huradju, Sri Endang Saleh, dan Agil Bahsoan, “Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Siswa Membaca”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 5, No. 1, 2019.
- Septevan Nanda Yudisman, “Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik Dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jorgen Habermas”, *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, No. 2, Vol. 2, (2020).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sepstany Fajarina and Joko Wasisto, “Pengaruh Kualitas Layanan I-Kudus Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kudus” Vol. 7, No. 4, 2023.
- Saifullah, “Pengaruh fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018).
- Septevan Nanda Yudisman, “Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik Dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jorgen Habermas”, *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, No. 2, Vol. 2, (2020).
- Sri Astuti, “Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya”, *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 35, No. 2, (2019).
- Sinta Kartika, dkk., “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2019).
- Subikti Bagus Tara, Analisis Minat Kunjung Di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat, *Artikel Penelitian*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2019).
- Triyono & Rahmi Dwi Febriani, “Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan”, *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, (2018).
- Triwanda Hamidah, “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Siswa Di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Dharma Loka

Pekanbaru” Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: CV Agung Seto, 2009).

Wawancara dengan bapak Ikramul Fadhla, Bidang Penyusunan Program Anggaran Dan Pelaporan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Selatan, pada Tanggal 30 September 2025.

Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Erdiansyah, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

Wawancara dengan Kabid Pengembangan Koleksi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Ibu Ulfa Fajri, Pada Tanggal 12 Mei 2026.

Wawancara dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Ibu Salvia Gustirianda, Pada Tanggal 05 Mei 2026.

Wawancara dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Yusrizal, Pada Tanggal 12 Mei 2026.

Wawancara dengan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Abdul Razak, Pada Tanggal 05 Mei 2026.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh
NOMOR: 3184/Un.08/FAH/KP.004/12/2025

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;

Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
Dr. Suraiya, M.Pd. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : **Raju Helkimi**

NIM : **210503074**

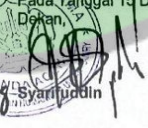
Prodi : **Ilmu Perpustakaan (IP)**

Judul : **Peran dinas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka**

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (16 Desember 2025 s/d 16 Juli 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 15 Desember 2025
Dekan,

Syarifuddin

Tembusan:

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1104/Un.08/FAH.I/PP.000.9/04/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210503074

Nama : RAJU HELKIMI

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : Jl. Tapaktuan Medan Dusun Nilam Air Pinang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH SELATAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA**

Banda Aceh, 10 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 10 Juli 2026

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jl. T.R Angkasah No 83 Telp/Fax : 0656-21855

TAPAKTUAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 000.4/57/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- a. Nama : Erdiansyah, S.Pd
- b. NIP : 197204101995121004
- c. Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Aceh Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : Raju Helkimi
- b. NIM : 210503074
- c. Jurusan : Ilmu Perpustakaan
- d. Jabatan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dengan judul skripsi "Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka", berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 1104/Un.08/FAH.I/PP.000.9/04/2026 Tanggal 10 April 2026.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Tapaktuan, 7 Mei 2026

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN ACEH SELATAN,



ERDIANSYAH, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 197204101995121002

AR - RANIRY

Lampiran 4 : Lembar Tabel Ceklis Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI DAN INSTRUMEN WAWANCARA
Judul Skripsi:
PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH
SELATAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA

Nama : Raju Helkimi
NIM : 210503074

Tabel Ceklis Observasi Penelitian

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Koleksi	Koleksi buku tersedia lengkap	☒	☐	Terus diupgrade.
		Koleksi sesuai kebutuhan pemustaka	☒	☐	Dikesuaikan
		Koleksi terbaru tersedia	☒	☐	Selalu diupayakan
2	Fasilitas	Ruang baca nyaman	☐	☒	Khusus ruang baca belum ada AC.
		Tersedia WiFi/internet	☒	☐	Lancar
		Fasilitas (meja, kursi, AC) memadai	☒	☒	Sudah ada tapi masih perlu ditambah
3	Layanan	Petugas melayani dengan ramah	☒	☐	Pelayanan baik
		Pelayanan cepat	☒	☐	
4	Promosi	Ada media promosi (poster, sosmed)	☒	☐	Instagram
5	Program	Ada kegiatan perpustakaan	☒	☐	Puswil, Sosialisasi
		Kegiatan berlangsung aktif	☒	☐	Puswil (sebulan 4x) Sosialisasi (sebulan 1-2x)
6	Aksesibilitas	Lokasi mudah dijangkau	☒	☐	Dipusat kota
		Tersedia petunjuk arah	☒	☐	
7	Kenyamanan dan evaluasi kunjungan	Suasana tenang dan nyaman	☒	☐	
		Lingkungan bersih	☒	☐	
		Pemustaka sering berkunjung kembali	☒	☐	Pelajar/Mahasiswa.

Lampiran 5 : Instrument Wawancara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Nama : Erdiansyah, S.Pd.

Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Pertanyaan Wawancara Kepala Dinas

1. Apa saja tugas dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan?
2. Apa Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan?
3. Apa fungsi dan tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan?
4. Bagaimana peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka?
5. Apakah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan Bekerjasama dengan lembaga lain dalam meningkatkan kunjungan pemustaka? Jika ada, lembaga apa saja?
6. Faktor apa saja yang mendukung upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka?
7. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka?
8. Bagaimana upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan dalam mengatasi hambatan tersebut?

Lampiran 6 : Instrument Wawancara Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

No	Indikator Peran Perpustakaan	Pertanyaan Wawancara	Informan Wawancara
1.	Pemanfaatan koleksi perpustakaan	1) Bagaimana ketersediaan koleksi di perpustakaan saat ini? 2) Bagaimana cara menentukan koleksi yang dibutuhkan pemustaka? 3) Seberapa sering dilakukan pembaruan koleksi?	Ibu Ulfa Fajri, S.Pd., M.M. (Kabid Pengembangan Koleksi)
2.	Penggunaan fasilitas	1) Fasilitas apa saja yang tersedia di perpustakaan?	Bapak Yusrizal, S.IP (Pustakawan)
3.	Kualitas layanan	1) Bagaimana standar pelayanan di perpustakaan ini? 2) Apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan?	Ibu Salvia Gustirianda, S.Pd. (Pustakawan)
4.	Promosi perpustakaan	1) Bagaimana cara mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat? 2) Media apa yang digunakan dalam promosi?	Bapak Yusrizal, S.IP. (Pustakawan)
5.	Inovasi program perpustakaan	1) Program apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan? 2) Seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan?	Ibu Ulfa Fajri, S.Pd., M.M. (Kabid Pengembangan Koleksi)
6.	Aksebilitas dan lokasi	1) Bagaimana kondisi lokasi perpustakaan? 2) Apakah lokasi mudah dijangkau oleh masyarakat?	Ibu Salvia Gustirianda, S.Pd. (Pustakawan)

7.	Kenyamanan dan evaluasi kunjungan	1) Bagaimana menciptakan suasana yang nyaman di perpustakaan? 2) Apakah pemustaka sering berkunjung kembali?	Ibu Salvia Gustirianda, S.Pd. (Pustakawan)
----	-----------------------------------	---	---



Lampiran 7 : Instrument Wawancara Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan

Nama : Abdul Razak

Jabatan : Mahasiswa Politeknik Aceh Selatan

No	Indikator Peran Perpustakaan	Pertanyaan Wawancara
1.	Pemanfaatan koleksi perpustakaan	1) Apakah koleksi di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan Anda? 2) Jenis koleksi apa yang paling sering Anda cari?
2.	Penggunaan fasilitas	1) Bagaimana pendapat Anda tentang fasilitas yang tersedia?
3.	Kualitas layanan	1) Bagaimana sikap petugas saat melayani Anda? 2) Apakah pelayanan yang diberikan sudah memuaskan?
4.	Promosi perpustakaan	1) Dari mana Anda mengetahui informasi tentang perpustakaan? 2) Apakah promosi perpustakaan menarik perhatian Anda?
5.	Inovasi program perpustakaan	1) Apakah Anda mengetahui kegiatan perpustakaan? 2) Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan tersebut?
6.	Akseibilitas dan lokasi	1) Apakah lokasi perpustakaan mudah diakses? 2) Apakah Anda mengalami kesulitan menuju perpustakaan?
7.	Kenyamanan dan evaluasi kunjungan	1) Apakah Anda merasa betah berada di perpustakaan? 2) Apakah anda sering berkunjung kembali ke perpustakaan? 3) Apa harapan Anda terhadap perpustakaan ke depan?

Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Bapak Erdiansyah, Pada Tanggal 05 Mei 2026.



Wawancara dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Ibu Salvia Gustirianda, Pada Tanggal 05 Mei 2026.



Wawancara dengan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan yaitu Abdul Razak, Pada Tanggal 05 Mei 2026.



Wawancara dengan Kabid Pengembangan Koleksi yaitu Ibu Ulfa Fajri, dan Pustakawan yaitu Bapak Yusrizal melalui Vidio Call, Pada Tanggal 12 Mei 2026.